

**PERAN ORANGTUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK
MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA
SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



Oleh :
Saryanto
NIM : 06913145

T E S I S
Diajukan kepada Magister Studi Islam
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2008**

**PERAN ORANGTUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK
MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA
SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**



Oleh :
Saryanto
NIM : 06913145

Pembimbing :
Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA.

T E S I S
Diajukan kepada Magister Studi Islam
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saryanto
NIM : 06913145
Alamat : Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul Yogyakarta
Pekerjaan : Kepala MI YAPPI Kedungwanglu Banyusoca
Playen Gunungkidul yogyakarta
Status : Mahasiswa MSI UII TA. 2007-2008

Dengan ini menyetakan bahwa Tesis yang berjudul : **Peran Orangtua dan Guru BP Dalam Membantu Anak Mengembangkan Dasar-dasar Disiplin Belajar Pada Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2007-2008 adalah Asli** hasil karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dengan menyebutkan sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Nopember 2008

Yang Menyatakan



Saryanto



**MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 472/PS-MSI/Peng./XI/2008

TESIS berjudul : **PERAN ORANG TUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Ditulis oleh : Saryanto

N. I. M. : 06913145

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 24 Nopember 2008

Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Nama : Saryanto
Tempat/tgl.lahir : Gunungkidul, 12 Juli 1967
N. I. M. : 06913145
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PERAN ORANG TUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Ketua/Sekretaris: Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

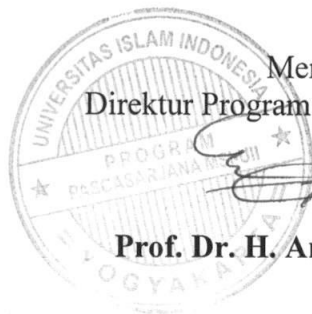
Penguji : Prof. Dr. H. Ahmad Abd. Syakur, MA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Nopember 2008

Pukul : 13.00–14.00 WIB

Hasil / Nilai : **85,38 / A**



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



**MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 558/PS-MSI/ND/XI/2008

**TESIS berjudul : PERAN ORANG TUA DAN GURU BP DALAM
MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR
DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI
GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Ditulis oleh : Saryanto

NIM : 06913145

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Yogyakarta, 8 Nopember 2008

Ketua Program,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSETUJUAN

TESIS berjudul : **PERAN ORANG TUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Ditulis oleh : Saryanto

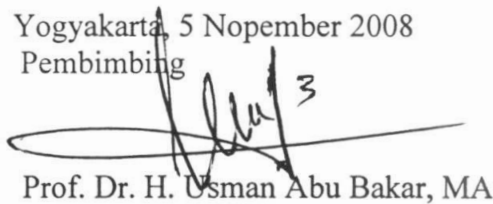
N. I. M. : 06913145

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, 5 Nopember 2008
Pembimbing


Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'		-
ت	Tā		-
ث	Sā		s (dengan titik di atas)
ج	Jīm		-
ح	Hā'		h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Zāl	z	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	-
ز	Zā'	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Sād	,s	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	,d	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	,t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	,z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-

ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>.hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	a
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----	<i>dammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : ...tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S ; 5 ; 2)



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

*) Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahannya” , Semarang, CV Toha Putra, 1998, Hlm 89.

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DAN GURU BP DALAM MEMBANTU ANAK MENGEMBANGKAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Oleh : Saryanto
NIM : 06913145

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) peran orang tua dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008. (2) peran Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2007/2008. (3) peran orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul Semester II tahun pelajaran 2007-2008. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sample random sampling dengan cara ordinal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket yang berbentuk tertutup dengan variabel tingkat pendidikan orang tua dan kemampuan orang tua memahami emosional anak dan dokumentasi untuk variabel prestasi belajar. Validitas instrument di ukur dengan teknik korelasi product moment dengan angka-kekasaran dan reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus alpha. Hipotesis penelitian diuji dengan teknik korelasi product moment dan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi atau hubungan peran antara orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara sendiri antara peran orang tua dengan dasar-dasar disiplin belajar bagi siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 dan memberikan sumbangan yang berarti tanpa ada pengaruh dari faktor lain. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara sendiri antara peran guru BP di Sekolah dengan dasar-dasar disiplin belajar di rumah siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 dan memberikan sumbangan yang berarti tanpa ada pengaruh dari faktor lain. (3) Secara bersama-sama peran orang tua dan peran guru BP di sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap dasar-dasar disiplin belajar di rumah siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008. (4) Secara mandiri peran orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 7.829 % terhadap dasar-dasar disiplin belajar dan peran guru BP di Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 65.576% terdapat dasar-dasar disiplin belajar.

Kata Kunci : Peran orangtua, Guru BP dan Disiplin Belajar

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHER AND COUNSELORS TO THE CHILDREN DEVELOP THE LEARNING PRINCIPALS OF MTsN STUDENS OF GUBUKRUBUH PLAYEN, OF GUNUNGKIDUL REGENCY YEARS OF 2007/2008

NAME : SARYANTO

NIM : 06713145

The purpose of this research is to find out (1) the role of parent to help the children develop the principal of learning discipline among student of MTsN of Gubukrubuh Playen, Gunungkidul Regency, Years of 2007/2008, (2) The role of councilors to help the teacher develop the principal of learning discipline of MTsN student of gubukrubuh Playen, Gunungkidul Regency, Years 2007/2008, (3) The role of parent and teacher to help the student develop the principal of learning discipline of student of MTsN of Gubukrubuh Playen, Gunungkidul Regency Years of 2007/2008.

This research is a correlation one. While the population in this research is the student of MTsN of Gubukrubuh Playen, Gunungkidul semester II years of 2007-2008. The sample is collected by using the ordinal technique of random sampling. The data collection technique was using closed questionnaire with some variable such as the parents' education level and with other variable such as the ability of parent to understand the children's emotion while understanding the documents of the variable for learning achievement. The instrument validity was measured by Product Moment Correlation technique using the roughness numbers and instrument reliability using alpha formulation. The hypothesis was measured by product-moment correlation technique and double regression analysis technique using two predictors.

The hypothesis in this research is stated like this : there is a correlation or connection of rules between parents and counselor to help the student develop the learning principal of the student of MTsN Gubukrubuh Playen, of Gunungkidul Regency Years of 2007/2008.

This research generation conclusion those are: (1) there is a positive and significant self relation between the parents' role and the learning discipline of the students of VII grade of gubukrubuh Playen, of Gunungkidul regency Years 2007/2008 and it generates the significant influence to the learning discipline without other factor (2) there is a positive and significant self relation between the counselors in the school and the learning discipline of the student of VII grade of Gubukrubuh Playen, of Gunungkidul Regency Years 2007/2008 in their house and it generates the significant benefits to the learning discipline without other factor. (3) Together, the roles of parent and counselor students of VII grade of Gubukrubuh Playen, of Gunungkidul Regency Years of 2007/2008 in the house. (4) Independently, the role of teacher generates the effective influence about 7.829% to the learning discipline while the counselors in school generate the effective influence about 65.576% to learning discipline.

Key word : Parents' role, counselor and learning discipline.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji adalah milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam berbagai hal terutama dalam menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditetapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman. Amin

Dalam upaya meraih gelar Magister Studi Islam dalam konsentrasi Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana (S-2) MSI Universitas Islam Indonesia, penulis telah berupaya untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul : **Peran orangtua dan Guru Bp Dalam Membantu Anak Mengembangkan Dasar-Dasar Disiplin Belajar Pada Siswa Mts Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul tahun Pelajaran 2007-2008.**

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya serta dorongan oleh keinginan luhur dan do'a dari orangtua, keluarga, istri, anak serta teman-teman, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu menyelesaikan tesis ini. Rasa terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fajar Hidayanto, MM, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Prof.Dr.H. Amir Mu'allim, MIS, selaku Ketua Program Magister Studi Islam Universitas Indonesia Yogyakarta
4. Prof. Drs. H. Asmuni, MA, selaku Sekretaris Program Magister Studi Islam Universitas Indonesia Yogyakarta

5. Bapak Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA sebagai pembimbing dengan sabar, tekun dan memberikan ilmu serta keahliannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Seluruh Pengelola dan karyawan MSI UII Yogyakarta dan Pengelola Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku dan literatur untuk referensi penyusunan Tesis
7. Bapak Drs. Arif Gunadi, M.Pd.I, Selaku Kepala MTs Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin bagi penulis sebagai obyek penelitian Tesis
8. Kepada Ayah Ibu, Mertua dan saudara-saudaraku serta isteri dan anaku tercinta atas kesabaran dan dorongan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Magister Studi Islam UII Yogyakarta dengan baik.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, hanya Allah semata Yang Maha Agung yang sempurna. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan tesis sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kemajuan anak didik di lingkungan MTs dalam mengembangkan disiplin dalam belajar. Amien

Yogyakarta, 1 Nopember 2008

Penulis



Saryanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Hipotesis	27
H. Metode Penelitian	31
I. Sistemetika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL	
A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Singkat Berdirinya	43
C. Dasar dan Tujuan Pendirian	43

D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru dan Siswa	51
F. Sarana Dan Prasarana	54
G. Keadaan Lingkungan	57
H. Kurikulum	58

BAB III DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data	59
1. Peran orang tua	59
2. Peran Guru BP di Sekolah	61
3. Dasar-dasar Disiplin Belajar	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Linieritas	65
3. Uji Multikolinieritas	66
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	67
1. Hubungan antara peran orang tua (x1) dengan dasar-dasar disiplin belajar (y)	68
2. Hubungan antara peran guru BP di Sekolah (x2) dengan dasar- dasar disiplin belajar	69
3. Hubungan antara peran orang tua (x1)(dan peran guru BP di Sekolah (x2) dengan dasar-dasar disiplin belajar (y)	70

D. Pembahasan Penelitian	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel I Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel II Interpretasi korelasi secara konservatif	37
Tabel III Stuktur Organisasi MTs N Gubukrubuh Playen Gunungkidul.....	46
Tabel IV Nama-nama Guru MTs N Gubukrubuh Playen Gunungkidul.....	51
Tabel V Buku Pegangan Guru PAI Dalam Mengajar	53
Tabel VI Keadaan Siswa MTs N Gubukrubuh Playen Gunungkidul 2007/2008.....	53
Tabel VII Keadaan Alat-alat Kantor.....	55
Tabel VIII Keadaan Peralatan Pendidikan.....	55
Tabel IX Distribusi Frekwensi Nilai Peran Orang Tua	60
Tabel X Distribusi Frekwensi Nilai Peran Guru BP Di Sekolah	61
Tabel XI Distribusi Frekwensi Nilai Dasar-dasar Disiplin Belajar.....	62
Tabel XII Hasil Uji Normalitas Data Masing-masing Variabel Penelitian.....	64
Tabel XIII Rangkuman Hasil Uji Limeritas Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	61
Tabel XIV Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel XV Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua sebagai anggota masyarakat sekaligus sebagai wali mempunyai tanggungjawab besar dalam memberikan pendidikan dan bimbingan serta suri teladan yang baik pada anak. Banyak fakta bahwa barang siapa lalai dalam mendidik dan membimbing, akan terbentuk anak yang nakal, membantah dan brutal. Sebagai orang tua diupayakan mampu memberikan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan norma-norma agama dan moralitas. Orang tua merupakan orang yang pertama dan utama, serta yang paling dekat dengan anaknya, sehingga semua bentuk tingkah laku dan tindakan serta kebijaksanaanya menjadi contoh tauladan bagi anaknya.

Anak merupakan amanat dan sebagai karunia dari Allah SWT, untuk dibina, dibimbing serta diarahkan agar menjadi penerus yang baik dan berbakti. Tujuan utama mendidik anak adalah agar anak menjadi sholeh serta dapat membawa nama baik. Diantara kewajiban dan tanggung jawab orang tua adalah memberikan pendidikan kepada anaknya, karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama. Mendidik anak dalam keluarga merupakan dasar pembentukan kepribadian dan pembentukan mental anak. Dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor pembawaan, minat dan lingkungan yang akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak pada proses

kepribadian dan pembentukan mental. Oleh karena itu diperlukan kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan kenderungan dari individu untuk bertindak laku dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban. Di dalam bermasyarakat sikap disiplin sering kali dijadikan sebagai ukuran baik buruknya seseorang di dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya. Orang tua akan merasa senang, bangga bahkan merasa berhasil mendidiknya apabila putra-putrinya memiliki disiplin tinggi seperti tepat waktu, disiplin ibadah, sekolah, belajar, dapat memperlakukan orang lain secara wajar, menghormati, menghargai menyayangi dan mempunyai rasa kesetiakawanan yang tinggi, ulet, percaya pada diri sendiri, serta mampu bertanggung jawab atas segala akibat dari perilakunya.

Sebagai kebalikan bahwa orang tua akan kecewa dan gagal apabila putra-putrinya ternyata memiliki sikap lemah, terlalu santai, tidak menghargai, tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, suka menang sendiri, keras kepala, sering menghindari tanggung jawab. Sikap disiplin seperti yang selalu diharapkan oleh setiap orang pada dasarnya dapat melalui pemberian bimbingan dalam keluarga dan dan sekolah. Kenyataan dilapangan yang terjadi di MTs Gubukrubuh Playen memberikan gambaran jelas pada kita tentang beberapa karakter atau sikap yang berlainan, antara lain :

1. Ada sebagian orang tua tidak pernah memperhatikan kedisiplinan anaknya, akibatnya siswa kurang memiliki disiplin, seperti contoh,

datang tidak tepat waktu, tidak mengerjakan PR, situasi belajar siswa kurang aktif, berpenampilan kumuh, kurang rapi dalam berseragam, seuka melakukan corat-coret yang tidak perlu dan lain-lain.

2. Ada sebagian siswa yang memiliki disiplin tinggi, tanpa peran dari orang tua maupun sekolah, siswa tersebut memiliki motivasi belajar tinggi dan hasilnya pun baik, terbukti dari perolehan nilai prestasi belajar yang dapat dipantau melalui nilai harian dan raport dari tahun ke tahun.
3. Ada sebagian siswa yang betul-betul memiliki disiplin tinggi karena peran dari orang tua dan Guru. Siswa tersebut selalu tercatat sebagai siswa yang aktif memberikan hambatan-hambatan dalam bersikap maupun belajar kepada guru BP dan orang tua agar cepat diselesaikan sehingga tidak mengganggu dalam pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas menarik untuk diteliti agar diketahui peran orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar dasar disiplin belajar pada siswa Kabupaten Gunungkidul kelas II pelajaran 2007/2008.

B. Perumusan Masalah

Berpijak pada uraian latar belakang masalah tersebut di atas, penulis akan mengajukan perumusan masalah yang nantinya akan dijawab melalui penelitian yang penulis lakukan. Adapun perumusan masalah yang penulis ajukan adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTs Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008 ?
2. Bagaimana peran Guru BP dalam membantu mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTs Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008 ?
3. Apakah ada peran bersamaan antara orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008 ?



C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengkaji peran orang tua dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.
2. Mengetahui peran Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.
3. Ingin mengkaji apakah ada peran orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa

MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritik

- a. Sebagai sumbangan keilmuan bagi lembaga pendidikan agar lebih banyak mengadakan penelitian, terutama masalah peran orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar
- b. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi masyarakat, dosen dan tokoh pendidikan/agama di Indonesia, dalam menarik minat dosen untuk terbiasa berpikir positif dan menambah pengetahuan tentang masalah pengembangan dasar-dasar disiplin belajar tengah-tengah masyarakat.

2. Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai acuan bagi dosen dan orang tua dalam meningkatkan kepekaan peran dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar serta pentingnya mengutamakan mutu sumber daya manusia, terutama yang mendapatkan masalah belajarnya.
- b. Bagi peneliti, mengimplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan pengalaman empiris di dalam kancah penelitian.

- c. Memberikan informasi pada masyarakat luas betapa latar belakang pendidikan dan lingkungan mempunyai saham yang besar terhadap tinggi rendahnya tingkat prososial mahasiswa.
- d. Jika dalam penelitian ini terbukti, maka dapat merupakan informasi penting bagi pendidikan putra-putrinya. Sebaliknya jika tidak terbukti, maka perlu peninjauan ulang terhadap sistem yang diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan selama ini, khususnya pada mata pelajaran PAI.

E. Telaah Pustaka

Hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap judul ini adalah:

1. Pada penelitian Siti Mudlikah dengan pembahasan mengenai: "Motivasi Orang Tua Kepada Anak-anaknya Terhadap Prestasi Belajar Anak-anaknya di SMU Pembangunan Gunungkidul Kecamatan Karangmojo". Menyimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi yang diberikan orang tua dengan prestasi anaknya dengan r sebesar 0,5 demikian semakin tinggi motivasi yang diberikan orang tua terhadap anaknya semakin tinggi pula prestasi belajar anak.
2. Pada penelitian NW. Darmi dari Universitas Udayana, Denpasar, Bali, tahun 2004 tentang "Korelasi Antara Bimbingan Keluarga Sikap Tanggungjawab" diperoleh kesimpulan bahwa keluarga dengan sikap tanggungjawab terhadap korelasi yang disajikan. diperhatikan, maka variabel bebas dalam penelitian ini tampak memiliki kompleksitas

yang lebih tinggi daripada variabel terikatnya. Karena variabel bebas yang berupa "Bimbingan Keluarga" itu jenis dan macamnya meliputi bimbingan estetika, bimbingan intelektual, bimbingan jasmani, dan bimbingan keterampilan. Sedangkan variabel terikatnya "Sikap Tanggungjawab" hanyalah bagian dari sikap sosial yang selengkapanya meliputi: sikap tanggungjawab, sikap kerjasama, sikap keuletan dan sikap percaya diri sendiri." .

3. Penelitian Sugeng Rahayu 2003, pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta program studi Magister Studi Islam yang berjudul "Korelasi Antara Bimbingan Agama Dalam Keluarga Dengan Bimbingan Agama Di Sekolah Terhadap Sikap Sosial Pada siswa Kelas I dan II SLTP 4 Playen Kabupaten Gunungkidul", menyimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan dalam keluarga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan sikap sosial siswa di SLTP 4 Playen Gunungkidul, dapat dikemukakan berdasarkan hasil analisis data terhadap responden. Bimbingan agama di sekolah memberikan pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan agama dalam keluarga sebagaimana hasil analisis kuantitatif yang diperoleh ada pengaruhnya terhadap bimbingan agama di sekolah yaitu 0.708, berarti terdapat korelasi positif yang kuat atau tinggi. Ada pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan agama dalam keluarga dengan sikap sosial siswa. Sedangkan jika dikategorikan kuat lemahnya korelasi, tergolong korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk korelasi positif yang tinggi dan kuat. Ada pengaruh positif yang signifikan antara bimbingan agama dalam sekolah dengan sikap sosial siswa. Dapat dibuktikan melalui analisis kuantitatif dengan hasil 0.552. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara bimbingan agama di

sekolah dengan sikap sosial siswa. Sedangkan jika dikategorikan kuat lemahnya korelasi, tergolong korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk korelasi positif yang tinggi atau kuat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Korelasi Ganda dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dalam keluarga dan bimbingan di sekolah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan sikap sosial siswa di SLTP 4 Playen Gunungkidul, sebesar 0,971, yang memiliki peranan yang tinggi dan kuat.

Berdasarkan pada penelitian terhadulu, Siti Mudlikah menekankan bahwa motivasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya mampu meningkatkan prestasi belajar dengan hasil yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan pada penelitian terhadulu, NW. Darmi memberikan penekanan penelitian sebagai berikut :

- a. Hubungan antara bimbingan keluarga mampu meningkatkan sikap tanggungjawab pada anak.
- b. Sikap tanggungjawab yang diperlihatkan anak, merupakan hasil bimbingan orang tua yang telah ditanamkan pada diri anak itu sendiri.

Penelitian saudara Sugeng Rahayu menekankan bahwa bentuk bimbingan agama yang diberikan pada mahasiswa memiliki hubungan erat dengan sikap sosial yang diterapkan dalam kehidupan. Dalam memberikan bimbingan guru dituntut memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual agar mahasiswa dapat diberlakukan sesuai dengan pesan dalam tujuan yang hendak dicapai.

Karena itu penelitian ini lebih menekankan pada aspek peran orang tua dan guru BP dalam penanaman disiplin, pengenalan disiplin, motivasi agar berdisiplin serta kontrol disiplin pada siswa agar belajar dengan

sungguh-sungguh. Pengembangan disiplin yang dilakukan anak meliputi disiplin dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

F. Kerangka Teori

1.Orang Tua

a.Pengertian Orang Tua.

Orang tua adalah orang dewasa yang bertanggung jawab kepada kedewasaan anak. Orang tua yang terdiri dari ibu dan bapak, adalah manusia dewasa yang sudah dibebani tanggung jawab terhadap keluarga.¹ Orang tua dalam mendidik anak perlu sekali kerjasama dengan guru, agar anaknya menjadi baik lahir batin, ini keinginan yang wajar, karena itu orang tua wajib mendidik anaknya. Keterbatasan kemampuan (intelektual, biaya, waktu) orang tua menyebabkan ia mengirim anaknya kesekolah, orang tua minta tolong agar sekolah membantu mendidiknya (mendewasakan) anaknya. Inilah dasar kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam lembaga pendidikan sejak dahulu hingga sekarang. Hanya saja sekarang kesadaran sebagai orang tua akan prinsip itu semakin berkurang.

b.Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak

1) Hak orang tua terhadap anak

Hak orang tua terhadap anak adalah dihormati anak. Berbakti kepada orang tua ialah berbuat ihsan (berbuat baik) kepadanya dengan menyelesaikan atau menunaikan yang wajib atas sang anak terhadap orang tua, baik moril atau spirituil, yang sesuai dengan ajaran

¹ Mahjubah Magazine. "Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan" Jakarta, Firdaus, 1998, hal. 21.

agama Islam (Karena ada perintah dan kehendak orang tua yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, hal ini tidak perlu ditaati).

Hak orang tua yang harus dipenuhi anak, adalah :

- a) Disukai atau disenangi.
 - b) Tidak disakiti.
 - c) Merendahkan diri pada orang tua atau bersikap tawadhu`.
 - d) Dihormati.
 - e) Dihadapi dengan wajah yang jernih, tidak menampilkan sikap emosional.
 - f) Diberi masukan atau nasehat sebagai langkah introspeksi, tanpa memaksakan kehendak.
 - g) Dipelihara kehormatannya.
 - h) Ditempatkan sebagai orang yang di tuakan (sesepuh).
 - i) Dipelihara.
 - j) Didoakan baik masih hidup maupun sudah meninggal.
 - k) Diberi harta jika menginginkan.
 - l) Dijaga kerabatnya.²
- 2) Kewajiban orang tua terhadap anak.

Sebagai pemimpin, orang tua sedini mungkin mempelajari dan mengetahui sebaik baiknya, bagaimana cara memimpin anak Termasuk pula pemgertian pemberian pelajaran dan pendidikan terhadap anak. Lingkungan pendidikan pertama dan utama ialah keluarga, karenanya keharmonisan ketentraman dan keutuhan keluarga mutlak untuk diperhatikan dan dipertahankan dengan

² Mujib, A. Dan Yusuf, M. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Halm 46.

baik. Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah tentang hak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut :

- a) Anak itu disembelihkan aqiqah pada hari ketujuh.
- b) Diberi nama, dan dibersihkan kotorannya.
- c) Jika telah sampai usia enam tahun, orang tua wajib mendidik dengan pendidikan yang baik.
- d) Jika telah sampai usia 9 tahun, tempat tidurnya.
- e) Jika telah sampai usia 13 tahun, dipukul bila meninggalkan salat dan puasa.
- f) Jika telah sampai 16 tahun, ayahnya mengawinkannya kemudian memegang tangannya seraya berkata: Aku telah mendidikmu, mengajarimu, mengajarmu dan menikahkanmu. Aku mohon perlindungan pada Allah dari fitnahmu di dunia dan siksamu diakhirat (HR. Ibnu Hibban).³
- g) Menjaga keselamatan dari siksaan api neraka diakhirat nanti sesuai dengan firman Allah yang artinya : ...jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (Al Tahrim: 6).

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.⁴ Guru adalah pendidik, yang mempunyai tugas mengorganisir pelaksanaan interaksi pembelajaran di suatu kelas. Guru adalah pendidik yang berarti, orang dewasa melaksanakan tugasnya sebagai pendidik karena jabatannya. Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya

³ Nasrudin Rozak, *Dienul Islam*, Pustaka Pelajar, Jakarta. 1999, hal. 59.

⁴ Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hal. 330.

membentuk bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari pembelajaran peranan guru dalam masyarakat tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang sangat cepat

Pengertian guru, menurut UU Sisdiknas 2003 No. 20 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru yang sesuai dengan kekhususannya serta berperan dalam menyelenggarakan pendidikan (UU SISDIKNAS, No. 20 tahun 2003;3). Arti lain adalah orang yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Disamping itu juga bertugas di sekolah umum yaitu sekolah-sekolah yang didirikan dan dikelola oleh Departemen selain Departemen Agama.⁵ Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah seorang yang memberikan ilmu kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, memberikan bimbingan jasmani dan rohani untuk mencapai kedewasaan.

b. Guru dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan tugasnya guru tidak berada di lingkungan yang kosong. Ia merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, karena itu ia terikat pada rambu-rambu yang telah ditetapkan secara nasional mengenai apa yang seyogyanya tugas membimbing anak mencapai kedewasaan, memiliki tanggung jawab dalam hubungannya dengan pencipta, terhadap sesama manusia maupun terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah sebagai berikut Tanggung Jawab terhadap Allah SWT. Sebagai tanggung

⁵ Direktorat Jenderal Bimbaga Islam, *Proyek Pembinaan Agama Islam Terpadu*, (Jakarta, Depag, 1997), hal. 43.

jawabnya secara konsekuen terhadap apa yang ia ajarkan terhadap murid-muridnya. Konsekuensi menuntut guru harus menjadi seseorang yang beramal ma'ruf dan melarang mungkar, harus memerintahkan siswa beribadah, berbuat baik, beramal dan lain-lain.

c. Tanggung Jawab Sosial.

Guru dalam hidup di akan panutan dan tauladan. Segala sikap dan perilakunya merupakan teladan yang baik bagi di lingkungannya, merupakan salah satu bentuk beradaptasi dengan lingkungannya seperti bergaul sesama teman, yang berbeda jenis suku/ras, agama, status sosial dan sama minatnya mempelajari suatu ilmu. Ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau ilmu-ilmu yang lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan, kalau belajar yang optimal. Di sinilah pentingnya guru dapat mengarahkan potensi masing-masing siswa pengetahuan. Tugas guru dalam bidang pendidikan harus dapat menjadikan didik. Dalam penampilannya guru berusaha tidak bisa menanamkan benih pengajarannya kepada siswa secara positif. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang kurang menarik (simpatik) akibatnya siswa menjadi pasif, terima secara optimal.⁶

d. Orang tua dan guru dalam menentukan tingkat disiplin

Esensi Pendidikan umum adalah proses menghadirkan situasi dan kondisi yang memungkinkan sebanyak mungkin subyek didik memperluas dan memperdalam makna-makna esensial untuk mencapai kehidupan manusiawi. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya

⁶ Soeryano Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Yayasan Universitas, Jakarta, 1996, Hal. 52.

kesengajaan atau kesadaran (niat) untuk mengundangnya melakukan tindak belajar. Dengan demikian esensi pendidikan umum, mencakup dua dimensi, yaitu dimensi pedagogis dan dimensi substantif.

- 1) Dimensi pedagogis adalah proses menghadirkan situasi dan kondisi yang memungkinkan sebanyak mungkin subyek didik terundang untuk memperluas dan mendalam dimensi substantif.
- 2) Dimensi substantif adalah makna-makna esensial. Makna-makna simbolik, empirik, makna estetik, makna sintetik, makna etik, makna sinoptik, (religi, filsafat, dan sejarah)⁷

Sikap guru dan orang tua yang keras, perilaku orang tua yang menyimpang, dinginnya hubungan antara anak dengan orang tua dan antara ayah dan ibu, orang tua yang bercerai dan ekonomi yang lemah menjadi pendorong utama untuk anak untuk berperilaku agresif. Perilaku anak agresif pada umur 8 sampai 10 tahun mempengaruhi perilaku agresif mereka pada umur 17 sampai 18 tahun. Pengaruh orang tua terhadap anak yang berperilaku agresif adalah :

- 1) Hubungan yang baik dalam keluarga antara anak dan orang tua dan antara ayah dan ibu dapat mencegah anak untuk berperilaku agresif dan hubungan yang tidak harmonis diantaranya berbuat anak berperilaku agresif.
- 2) Orang tua yang selalu memberikan kecaman terhadap anak membuat anak berperilaku agresif dan orang tua yang sering memberikan kepada anak dapat membuat anak tidak berperilaku agresif.

⁷ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal 67.

- 3) Hubungan antara suami istri yang harmonis membuat anak tidak berperilaku agresif dan ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu membuat anak berperilaku agresif.

Indikasi pendidikan menunjukkan kurang berarti kehadiran tokoh agama secara fisik dan sosial dalam kehidupan remaja untuk mengurangi kenakalannya. Dengan demikian yang berarti adalah kehadiran orang tua secara psikologis. Kehadiran orang tua secara psikologis dalam diri anak akan melahirkan sikap menerima, memahami, dan mengikuti ajaran agama. Sikap menerima, memahami dan mengikuti apa yang dimaui tokoh agama berarti anak akan patuh terhadapnya. Kepatuhan yang berindikasi pendidikan ini diawali oleh kesadaran diri anak untuk bertindak sesuai dengan keinginannya (adanya pertautan, perasaan, yang disebabkan oleh pancaran wibawa tokoh agama sehingga terjadi kesatiduniaan diantara mereka). Dalam kaitan inilah terlihat betapa pentingnya posisi dan kedudukan guru dan orang tua dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin baik dari perspektif teoritis maupun empirik.

3. Bimbingan dan Penyuluhan

a. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan

“Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus (continue) supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.”⁸ menyatakan bahwa: “Bimbingan

⁸ Djumhur, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : CV Ilmu, 1995, Hal. 58.

adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuan secara maksimal dalam mengarahkan manfaat sebesar-besarnya.”

Bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan kearah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya bimbingan merupakan bantuan dan bantuan inilah yang merupakan principal, tetapi sekalipun bimbingan merupakan pertolongan namun tidak semua pertolongan merupakan bimbingan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan adalah hubungan professional antara seorang konselor dengan klien, hubungan bersifat individu maupun kelompok, ditujukan kepada orang-orang normal yang mengalami tekanan-tekanan situasional dalam kehidupan sehari-hari, merupakan inti dari kegiatan bimbingan, lebih cenderung menyangkut masalah pribadi dan dapat meningkatkan pemahaman, mengerti tentang dirinya sendiri dan kecakapan dalam menemukan masalahnya.

2. Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan mempunyai peranan yang sangat besar dalam menunjang kegiatan pendidikan. Bimbingan dan Penyuluhan mempunyai tujuan yaitu memberi bantuan kepada individu melalui

penyuluhan agar dapat membuat pilihan yang bijaksana, penyesuaian diri dan penafsiran terhadap situasi yang kritis dalam hidupnya, sedemikian rupa untuk menjamin perkembangan kemampuan mengarahkan diri sendiri.

Ada lima hal yang akan dicapai dengan usaha bimbingan dan penyuluhan disekolah yaitu :

- a. Untuk mengenal diri sendiri dan lingkungan. Dengan adanya usaha bimbingan dan penyuluhan, diharapkan siswa dapat mengenal kekuatan serta kekurangan atau kelemahan yang ada pada dirinya. Selanjutnya berdasarkan pengenalan diri sendiri dilanjutkan dengan pengenalan lingkungan, dalam arti yang sangat umum yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan mengenal diri sendiri dan lingkungan itu diharapkan mereka dapat melihat hubungan dan kemungkinan yang tersedia serta memperkirakan apa yang dapat mereka capai sesuai dengan diri mereka sendiri.
- b. Untuk dapat menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis. Diharapkan siswa tidak hanya mengenal kekuatan yang mereka miliki dan mengenal lingkungan yang serba memberi kemungkinan-kemungkinan yang baik saja, tetapi mereka juga harus mengenal kekurangan-kekurangan serta keterbatasan yang ada pada diri mereka. Dengan mengenal kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri mereka, akhirnya diharapkan mereka mampu menerima diri apa adanya. Kemampuan untuk menerima apa yang ada pada diri mereka ini termasuk salah satu tujuan kegiatan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

- c. Untuk dapat mengambil keputusan sendiri tentang berbagai hal. Dengan terpenuhinya tujuan yang pertama dan kedua, hendaknya siswa mampu memutuskan sendiri sesuatu tindakan yang akan mereka lakukan sesuai dengan keadaan diri mereka dan lingkungan dimana mereka berada. Misalnya: Pemilihan sekolah yang akan mereka masuki, pemilihan pekerjaan yang akan mereka tempati dan lain sebagainya. Kenyataan menunjukkan bahwa seseorang yang dapat menentukan sendiri sesuatu hal tanpa dipaksa oleh pihak lain akan lebih memberikan kepuasan bagi dirinya sendiri.
- d. Untuk dapat mengarahkan diri sendiri. Sejalan dengan tujuan yang ketiga, kegiatan bimbingan dan penyuluhan juga bertujuan mengarahkan siswa kepada “sesuatu” sesuai dengan bakat, minat, kemampuan yang ada pada mereka. Namun lebih jauh lagi, bimbingan dan penyuluhan menginginkan agar pada akhirnya siswa mampu mengarahkan diri sendiri yang didasarkan pada keputusan yang mereka ambil sesuai dengan yang ada pada mereka.
- e. Untuk dapat mewujudkan diri sendiri. Dengan pengenalan diri dan lingkungan, dengan mengambil keputusan sendiri dan dengan mengarahkan diri, akhirnya diharapkan siswa dapat mewujudkan (merealisasikan) dirinya sendiri.”⁹

Andi Mapiore (1984 : 136) mengemukakan bahwa: “Bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan secara sistematis-metodis dan demokratis dari seseorang yang memiliki kompetensi memadai dalam menerapkan pendekatan metode dan tehnik layanan kepada individu (murid) agar klien (siswa) dapat memahami diri,

⁹ Ibid, Hal. 58.

menerima diri, mengarahkan diri dan memiliki kemampuan nyata dalam mencapai penyesuaian membuat pilihan dan memecahkan persoalan secara lebih memadai sesuai dengan tingkat perkembangan yang dicapainya.”¹⁰

Adapun tujuan bimbingan dan penyuluhan ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari bimbingan penyuluhan adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 1989 (UU No.2/1989), yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹¹

Kemudian tujuan khusus layanan bimbingan dan penyuluhan bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi sosial, belajar dan karier. Bimbingan pribadi-sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang takwa, mandiri, dan bertanggung jawab. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karier dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

¹⁰ Abdul Kahar. *Bimbingan Konseling Belajar*. Yogyakarta : FKIP IKIP Yogyakarta. 1996. Hal 42.

¹¹ UU SISDIKNAS, NO 20 Tahun 2003, Jakarta, Sinar Grafika, Hal 51.

3. Fungsi Bimbingan dan Penyuluhan

Sesuai dengan tujuan baik khusus maupun umum, maka bimbingan mempunyai fungsi yang integral dalam proses pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar dan latihan, dalam hal ini bimbingan tidak hanya berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar atau latihan, tetapi merupakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar atau latihan.

Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan, dan penyuluhan dapat berfungsi:

- a. Pencegahan (preventif) artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Layanan diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi pencegahan dapat berupa program orientasi, program bimbingan karier, inventarisasi data, dan sebagainya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam fungsi ini diberikan dengan maksud mencegah atau timbulnya masalah yang serius pada masa yang akan datang.
- b. Fungsi pemahaman artinya bimbingan dan penyuluhan yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa pemahaman ini mencakup:
 - 1) Pemahaman tentang diri siswa, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing

- 2) Pemahaman tentang lingkungan siswa (lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk didalamnya informasi pendidikan, jabatan, pekerjaan, karier, dan informasi budaya /nilai-nilai) terutama oleh siswa.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam fungsi ini siswa dapat berkembang secara optimal. Maka ia perlu memahami dirinya, memahami lingkungan, pengarahan diri dan penyesuaian diri.

- 1) Fungsi Perbaikan yaitu fungsi bimbingan dan penyuluhan yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perbaikan merupakan suatu kegiatan yang tertuju untuk memecahkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi.
- 2) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan berarti bahwa layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang positif dijaga agar tetap baik dan mantap. Dengan demikian siswa dapat memelihara dan

¹² Winkel, W.S, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia, 1997. Hal 54.

mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Penyuluhan

Dalam layanan bimbingan dan penyuluhan perlu diperhatikan sejumlah prinsip. Menurut Syahril dan Riska Ahmad (1986:2) prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan meliputi:

a. Prinsip-prinsip berkenaan dengan sasaran layanan, yaitu:

- 1) Bimbingan dan penyuluhan melayani semua individu tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama, dan status sosial ekonomi.
- 2) Bimbingan dan penyuluhan berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu yang unik dan dinamis.
- 3) Bimbingan dan penyuluhan memperhatikan sepenuhnya tahap dan berbagai aspek perkembangan individu.
- 4) Bimbingan dan penyuluhan memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanannya.

b. Prinsip-prinsip berkenaan dengan permasalahan individu, yaitu :

- 1) Bimbingan dan penyuluhan berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental atau fisik individu terhadap penyesuaian dirinya di rumah, di sekolah, serta dalam kaitannya

dengan kontak sosial dan pekerjaan, dan sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap kondisi mental dan fisik individu.

- 2) Kesenjangan sosial, ekonomi dan kebudayaan merupakan faktor timbulnya masalah pada individu yang kesemuanya menjadi perhatian utama pelayanan bimbingan dan penyuluhan.

c. Prinsip-prinsip berkenaan dengan program layanan, yaitu :

- 1) Bimbingan dan penyuluhan merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu, oleh karena itu program bimbingan dan penyuluhan harus diselaraskan dan dipadukan dengan program pendidikan serta pengembangan peserta didik
- 2) Program bimbingan dan penyuluhan harus fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan individu, masyarakat dan kondisi lembaga.
- 3) Program bimbingan dan penyuluhan disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan yang terendah sampai tertinggi
- 4) Terhadap isi dan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan perlu diadakan penilaian yang teratur dan terarah.

d. Prinsip-prinsip berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan, yaitu:

- 1) Bimbingan dan penyuluhan harus diarahkan untuk pengembangan individu yang akhirnya mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi permasalahannya.

- 2) Dalam proses bimbingan dan penyuluhan keputusan yang diambil dan akan dilakukan oleh individu hendaknya atas kemauan individu itu sendiri, bukan karena kemauan atau desakan dari pembimbing atau pihak lain.
- 3) Permasalahan individu harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi.
- 4) Kerjasama antara guru pembimbing, guru-guru lain dan orang tua amat menentukan hasil pelayanan bimbingan.
- 5) Pengembangan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan ditempuh melalui pemanfaatan yang maksimal dari hasil pengukuran dan penilaian terhadap individu yang terlibat dalam proses pelayanan serta program bimbingan dan penyuluhan itu sendiri.¹³

4. Dasar-Dasar Disiplin Belajar

Dasar-dasar disiplin belajar adalah konsep yang mendasari anak untuk melakukan belajar sesuai dengan kaidah belajar yang baik dan benar. Dengan kegiatan belajar yang dilakukan anak akan mendapatkan hasil berupa pemahaman materi yang yang nantinya akan mendapatkan hasil berupa prestasi belajar. Untuk mengetahui seberapa besar hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan melihat nilai raport yang diperolehnya. Bagi yang memperoleh nilai rendah berarti

¹³ Syahril dan Riska Ahmad, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Padang: Angkasa Raya. 1997. Hal 32.

dasar-dasar disiplin belajarnya rendah dan sebaliknya bagi yang memperoleh nilai tinggi berarti dasar-dasar disiplin belajarnya baik. Dengan kata lain untuk mengetahui dasar-dasar disiplin belajarnya baik atau rendah dengan mengadakan peninjauan kemampuan individu melalui suatu tes atau ulangan. Namun untuk lebih jelasnya mengenai dasar-dasar disiplin belajar, berikut disampaikan pendapat dari beberapa ahli.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia definisi disiplin belajar adalah: “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Seperti uraian sebelumnya bahwa nilai dari hasil tes merupakan hal yang pokok untuk menentukan prestasi belajar. Dengan kata lain untuk mengetahui tingkat penguasaan ilmu yang diserap dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah itu merupakan prestasi yang diperoleh.¹⁴

Pendapat lain tentang disiplin belajar yang disampaikan oleh Syah (2004:213), sebagai berikut: “Disiplin belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.

Pendapat di atas menyatakan hasil belajar mencerminkan perubahan yang terjadi pada diri siswa baik cipta, rasa maupun karsa. Sementara Sukardi (1988:51), menyatakan: “Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai”. Dari beberapa definisi

¹⁴ Depdikbud . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988, Hal. 308.

tentang aisiplin belajar tersebut di atas, didapat unsur-unsur prestasi belajar sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dari hasil penilaian
 2. Prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar
 3. Prestasi belajar menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai
- a. Faktor – Faktor yang mempengaruhi dasar-dasar disiplin belajar

Sebagaimana telah dikatakan dalam salah satu prinsip belajar bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai dasar-dasar disiplin belajar yang maksimal, tentu saja harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dasar-dasar disiplin belajar tersebut. Pemahaman itu penting agar selanjutnya dapat menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin dialami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dasar-dasar disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, yang meliputi:
 - a) Faktor biologis (Jasmaniah)
 - b) Faktor Psikologis (Rohaniah)
- 2) Faktor Eksternal, meliputi:
 - a) Faktor Lingkungan Keluarga
 - b) Faktor Lingkungan Sekolah
 - c) Faktor Lingkungan Masyarakat
 - d) Faktor Waktu ¹⁵

¹⁵ Syahril dan Riska Ahmad, Op. Cit Hal 41.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan dua variabel atau lebih.¹⁶ Dari rumusan penjelasan masalah dan toerisasi, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor.

Ada peran antara orang tua dan Guru BP dalam membantu anak mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008

2. Hipotesis Minor

a. Ada peran antara bimbingan orang tua dengan pengembangan disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

b. Ada peran antara guru BP di sekolah dengan pengembangan disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

c. Ada peran antara orang tua dan Guru BP terhadap pengembangan disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008

3. Hipotesis Alternatif

Ha = (*Hipotesis Alternatif*) Ada peran antara orang tua dan Guru BP dalam membantu mengembangkan disiplin belajar pada siswa

¹⁶ Masringarimbun, *Metode Penelitian Survei Sosial*, (Jakarta, LP3ES, 1989), hal. 250

MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun
pelajaran 2007/2008

$H_o = (Hipotesis\ Nol)$ Tidak ada peran antara orang tua dan Guru BP
dalam membantu mengembangkan disiplin belajar pada siswa
MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul.

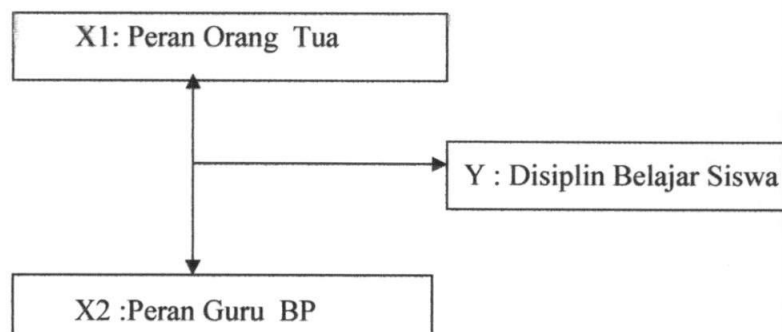
4. Hipotesis Statistik

a. Model Statistik

Dalam penelitian ini penulis mengambil model statistik, yaitu statistik Deskriptif dan statistik Inferensial .

- 1) Statistik Deskriptif, yaitu cara mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai peran antara orang tua dan Guru BP dalam membantu mengembangkan disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul, sehingga dapat ditarik pengertian, makna serta kesimpulan secara jelas.
- 2) Statistik Inferensial, dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari kesimpulan data yang telah disusun dan diolah berdasarkan statistik Deskripsi menjadi kesimpulan lebih spesifik (khusus).

b. Model Geometrik



c. Model Verbal Hipotesis

- 1) Ada peran yang berarti antara orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa.
- 2) Ada peran yang berarti antara Guru BP dengan kedisiplinan belajar siswa.
- 3) Ada peran yang berarti antara orang tua dengan Guru BP.
- 4) Ada peran antara orang tua dan Guru BP dengan pengembangan kedisiplinan belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul.

d. Definisi Konsep

Melihat beberapa dasar teori yang ada dan ada kenderungan bahwa siswa akan memiliki disiplin tinggi jika selalu di bimbing orang tua dan Guru BP. Disamping itu, penelitian tentang kedisiplinan siswa juga membuktikan bahwa ada peran dari luar diri siswa yaitu keluarga dan Guru BP yang nantinya akan dibuktikan melalui penelitian. Uraian konsep antara orang tua dan Guru BP dengan pengembangan disiplin belajar pada siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul adalah :

- 1) Peran orang tua adalah hal-hal yang berhubungan dengan perlakuan orang tua, perhatian, hukuman, mendidik, mengarahkan berada di lingkungan keluarga. Juga termasuk tahapan bimbingan yang dilakukan orang tua meliputi penanaman disiplin, pengenalan disiplin, motivasi agar anak selalu disiplin, kontrol terhadap disiplin anak.

- 2) Peran guru Bimbingan dan Penyuluhan adalah hal-hal yang menyangkut pelayanan bimbingan siswa, problem solving, deteksi dini masalah anak, pengembangan disiplin di sekolah.
- 3) Mengembangkan dasar-dasar disiplin siswa adalah hal-hal yang berhubungan tentang pengalaman siswa, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan sehari-hari baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat.

e. Definisi Operasional

- 1) Peran Orang tua diukur dari tanggungjawab orang tua serta persepsi masyarakat terhadap anak dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Sejauh mana tingkat penanaman disiplin belajar yang dilakukan pada anaknya.
 - b) Sejauh mana tingkat pengenalan disiplin pada anak.
 - c) Sejauhmana orang tua memberi motivasi agar anak selalu melakukan disiplin belajar.
 - d) Sejauh mana orang tua menanamkan kesadaran dalam membantu kesulitan anak.
 - e) Sejauh mana orang tua dalam mengontrol perilaku disiplin belajar anak.
- 2) Peran Guru Bimbingan dan Penyuluhan indikator :
 - a) Sejauh mana guru BP dalam penanaman disiplin belajar pada siswa
 - b) Sejauh mana guru BP dalam mengenalkan disiplin pada siswa.

- c) Sejauhmana guru BP memberi motivasi agar siswa selalu melakukan disiplin belajar.
 - d) Sejauh mana guru BP membantu kesulitan siswa.
 - e) Sejauh mana guru BP dalam mengontrol perilaku disiplin belajar siswa.
- 3) Kedisiplinan belajar pada siswa dapat di ukur dengan indikator sebagai berikut
- a) Sejauh mana anak menerapkan disiplin di dalam keluarga.
 - b) Sejauh mana anak menerapkan disiplin belajar di sekolah.
 - c) Sejaun mana anak menerapkan disiplin di masyarakat.
 - d) Sejauh mana siswa mampu mengembangkan disiplin belajar di rumah, sekolah dan
 - e) Sejauh mana siswa mampu menjalin pendekatan dan kemitraan terhadap orang tua, guru BP dan masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah Oneshot atau menggunakan satu kali pemukulan data, karena jika ditinjau wujud data dan teknik analisisnya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jika ditinjau teknik samplingnya maka menggunakan pendekatan populasi, dan jika ditinjau dari variabel termasuk pendekatan non eksperimen termasuk penelitian korelasional atau menghubungkan. Tempat penelitian mengadakan penelitian adalah di MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008. Waktu penelitian ini

dimungkinkan berlangsung tanggal 02 Maret 2008 sampai Juni 2008 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

TABEL I
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Proposal		√	√													
2.	Perizinan				√												
3.	Pengambilan data					√	√										
4.	Pengolahan data							√	√	√	√						
5.	Proses bimbingan											√	√	√	√	√	
6.	Pelaporan																√

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

- a. Variabel X1, tentang peran orang tua.
- b. Variabel X2, tentang peran guru BP di sekolah.
- c. Variabel Y, tentang dasar-dasar disiplin dalam relajar.

Apabila ditinjau dari sifatnya semua variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan variabel dinamis, dan apabila ditinjau dari hubungan antar variabel terdapat dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Peran orang tua berperan sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi atau independent variabel (X).
- b. Peran guru BP sebagai variabel yang dipengaruhi atau dependent variabel (Y).

Jadi dalam penelitian ini dapat menghubungkan antar Variabel X dan Y, yaitu peran orang tua (X1) dan peran guru BP (X2) dengan mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar siswa (Y), Keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan perbedaan antara lebih dari satu variabel.

3. Populasi penelitian

Yang menjadi sumber utama penelitian dalam tesis ini siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008.

4. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B di MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 60 orang.

5. Metode Pengumpulan data

a. Angket/Skala Psikologi

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, langsung, tipe skala bertingkat yang menggunakan tiga alternatif jawaban, untuk variabel peran orang tua dan peran guru BP. Sementara yang diberi angket adalah :

- 1) Orang tua. Angket yang diberikan orang tua ini didasarkan atas perannya sebagai motivator dalam mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar pada anak.
- 2) Guru BP. Angket yang diberikan untuk mengetahui peran serta guru BP dalam mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar siswa.
- 3) Siswa. Angket yang diberikan untuk mengungkap tentang prestasi belajar yang ditempuh oleh siswa selama belajar di sekolah.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai gambaran umum objek penelitian tentang keadaan geografis MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008, sejarah berdirinya, dokumentasi tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

c. Interview (wawancara)

Interview ini akan dilakukan terhadap kepala sekolah MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2007/2008, untuk mencari keterangan tentang siswa dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta masalah yang dihadapinya. Interview terhadap guru BP untuk mengetahui tentang hubungan antara guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru dengan siswa dan guru dengan orang tua/masyarakat. Wawancara juga melibatkan siswa untuk mengetahui peran orang tua dan guru BP di sekolah.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan atau sumber informasi yang telah tersedia berupa nilai prestasi belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana dan prasarana yang dimilikinya.

Kegunaannya membantu metode interview dan observasi, sebab dengan adanya metode dokumentasi mampu mencatat data nyata tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Yaitu untuk mengetahui keadaan guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi, orang tua wali.

Kaitannya dengan penelitian ini penulis menggunakan logical Validity, alasannya dalam penyusunan item-item pertanyaan berdasarkan kajian teoritik atau definisi-definisi tentang fakktor atau variabel yang akan diukur. Untuk menguji validitas item, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan Y
 N : Cacah subyek uji coba
 $\sum X$: Sigma atau jumlah X (skor butir)
 $\sum X^2$: Sigma X kuadrat
 $\sum Y$: Sigma Y (skor faktor)
 $\sum Y^2$: Sigma Y kuadrat
 $\sum XY$: Sigma tangkar (perkalian X dengan Y) ¹⁷

e. Uji Reliabilitas

Untuk mencari relaibilitas suatu instrumen menurut Suharsini Arikunto (2002) ada tujuh teknik yaitu :

- 1) Dengan rumus Spearman-Brown
- 2) Dengan rumus Flanagan
- 3) Dengan rumus Rulon
- 4) Dengan rumus K – R.20
- 5) Dengan rumus K – R.21
- 6) Dengan rumus Hoyt

¹⁷ Sutrisno Hadi. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fakultas Psiokologi UGM. 1982, 83.

7) Dengan rumus Alpha ¹⁸

Demikian cara-cara untuk menguji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan rumus-rumus statistik. Suharsini Arikunto (2002; 173) mengatakan “Untuk tes peran orang tua dan guru BP yang berbentuk uraian atau angket dan skala bertingkat (rating scale) diuji dengan rumus Alpha” ¹⁹

Sedangkan mengenai instrumen yang berbentuk tes belajar dan angket yang diskor dengan 1 dan 0 atau ya dan tidak diuji reliabilitasnya dengan teknik dan rumus-rumus selain rumus Alpha. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas angket peran orang tua dan guru BP di sekolah dan angket kemampuan menyesuaikan diri menggunakan rumus Alpha. Karena skor instrumen mempunyai rentangan skala beeringkat yaitu 1 sampai dengan 4 atau dengan rumus alpha. Dengan kata lain bahwa rumus alpha digunakan bila datanya bukan data dikrit tetapi data bertingkat

Untuk menguji reliabilitas item dengan menggunakan rumus alpha menurut Suharsini Arikunto sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varians total ²⁰

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hal. 178

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Ibid*

Setelah reliabilitas ditentukan, maka langkah selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel interpretasi korelasi menurut ukuran konseervatif dan perhitungan uji reliabilitas.

TABEL II
INTERPRETASI KORELASI SECARA KONSERVATIF

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Apabila perhitungan dengan rumus alpha yang diperoleh terletak diantara nilai "r" maka interpretasinya akan dapat ditentukan. Dengan demikian tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dapat dibaca pada tabel tersebut. Pelaksanaan analisis reliabilitas instrumen digunakan seri Program Statistik (SPS) program uji keterandalan edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamadiningsih (2000).

f. Uji Asumsi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebelum melakukan analisis data dengan teknik regresi ganda ada tiga syarat analisis (uji asumsi) yaitu sampel diambil secara random, hubungan antara variabel x dan y

merupakan hubungan linier, dan bentuk distribusi variabel x dan y mendekati distribusi normal.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini sebelum melakukan analisis data akan dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multi kolinieritas.

g. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Artinya menurut Sutrisno Hadi (2000) apakah data dari variabel penelitian mengikuti ciri-ciri distribusi normal teoritik atau tidak.

Langkah yang harus dilakukan adalah mengetes apakah f_o (frekuensi observasi) dari distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari f_h (frekuensi harapan) dalam distribusi normal teoritik. Untuk itu uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$u^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

u^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi observasi

f_h : Frekuensi harapan²²

²¹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*. (Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 83.

²² Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, hal 72.

Taraf signifikan sebagai batas menolak atau menerima keputusan normal tidaknya distribusi data dalam penelitian ini adalah 5%. Derajat kebebasan (db) kantung uji signifikan jumlah fh dikurangi satu. Selanjutnya oleh Suharsini Arikunto dijelaskan apabila x^2 yang kita peroleh lebih kecil dari harga x^2 tabel, berarti distribusi data tidak menyimpang dari distribusi normal. Sebaliknya apabila x^2 yang diperoleh lebih besar dari x^2 tabel, maka distribusi data menyimpang dari distribusi normal.

h. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi yang dibuat benar-benar tidak menyimpang dari garis dugaannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar prediksi kriterium dan prediktor. Bila digambarkan pada suatu diagram pencar, garis linier adalah garis yang ditarik melalui titik-titik koordinat dan sering kali disebut garis duga. Karena adanya variasi hasil pemilihan sampel maka nilai-nilai variabel x dan variabel y hasil observasi akan menyebar disekitar garis dugaannya. Dengan demikian perlu diuji apakah garis-garis regresi linier yang didapatkan menyimpang atau tidak dari garis dugaannya. Rumus untuk mencari linieritas tersebut adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga Bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : Rerata Kuadrat garis regresi
 RK_{res} : Rerata Kuadrat residu²³

²³ Sutrisno Hadi. Op Cit. Hal. 82.

Lebih lanjut Sutrisno Hadi (2000) menyatakan bahwa derajat kebebasan (db) untuk uji linieritas adalah 1 lawan $N-2$. N adalah jumlah subyek. Harga F_{reg} akan sangat ditentukan oleh besarnya residu (kekeliruan). Maka dalam analisis regresi, jika residunya besar, harga F_{reg} akan kecil dan tidak signifikan, maka garis regresinya tidak akan memberikan landasan untuk prediksi prediktor atas kriterium secara efisien.

i. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi product moment seperti uji validitas. Kriterianya adalah jika harga interkorelasi antar variabel X_1 dan X_2 lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, maka untuk persyaratan uji linier berganda tidak dapat dilanjutkan, dan sebaliknya jika antar variabel bebas X_1 dan X_2 tidak terjadi multikolinieritas, maka untuk uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

j. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian yang dilakukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau lebih dikenal dengan analisis data. Data dalam penelitian ini karena berupa angka maka data tersebut dianalisa dengan teknik statistik.

I. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari empat bab, dengan perincian sebagai berikut :
Bagian formalitas. Pada bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan tesis.

Bab II akan membahas tentang gambaran umum MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul. Yang akan dibagi menjadi empat bagian yaitu letak geograf, Sejarah berdirinya, Struktur Organisasi, jumlah guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimilikinya di MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul.

Bab III akan membahas tentang deskripsi data dan hasil pembahasan yang terdiri dari empat pembahasan yaitu : Deskripsi data yang memaparkan data tentang peran orang tua, data tentang peran guru BP, serta data tentang prestasi belajar siswa. Bagian kedua tentang pengujian persyaratan analisis, bagian ketiga tentang pengujian hipotesis penelitian dan bagian keempat adalah hasil pembahasan penelitian.

Bab IV akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Berangkat dari kesimpulan maka akan dirumuskan beberapa saran-saran yang dianggap perlu untuk segera mendapatkan perhatian dalam rangka kemajuan bersama, serta akan dilanjutkan dengan kata penutup. Untuk melengkapi tesis ini akan dilampirkan pula daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

GAMBARAN UMUM MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

A. Letak Geografis

MTs Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada di naungan DEPAG yang sederajat dengan SMP pada umumnya. MTs Negeri Gubukrubuh Playen letaknya strategis di tengah-tengah Dusun Gubukrubuh Playen yang bersebelahan dengan jalan raya hingga mudah dijangkau oleh para siswa yang belajar disekolah ini. Gedung MTs Negeri dibangun di atas tanah pekarangan yang statusnya tanah milik Depag Kab Gunungkidul dengan luas – 6069 m² dengan luas bangunan 3272 m² dan halaman 427 m² dan lain-lain seluas 218m². Sekolah ini juga berdekatan dengan masjid sehingga mendukung suasana belajar mengajar. (Wawancara Kepsek, 12/09/08)

Batas-batas MTs Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan dusun
3. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gubukrubuh Playen Gunungkidul.
4. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk

B. Sejarah Singkat Berdirinya

MTs N Gubukrubuh Playen berdiri pada tanggal 2 Januari 1978 berdasarkan 26-267-1978, tanggal 16-3-1978. MTs N Gubukrubuh Playen dibangun diatas tanah seluas 6.609 m2 dengan status tanah merupakan milik Departemen Agama. Sebelumnya MTs N Gubukrubuh Playen menempati di Dusun kepala Dusun yang kemudian pindah tempat di sekolah MTsN itu sendiri. MTs N Gubukrubuh Playen merupakan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang memiliki akreditasi A.

Berikut nama-nama kepala yang pernah menjabat sebagai Kepala MTs N Gubukrubuh Playen :

1. Djumiran, BA
2. Drs. H. Afandi M.PdI.
3. Drs. H. Munawar
4. Drs. H. Sayid Ashari
5. Drs. H. Ma'muri
6. H. Satimin, S.Ag.
7. Drs. Arif Gunadi, M.PdI.

C. Dasar dan Tujuan Pendirian

Sesuai dengan tujuan mendirikan MTs Negeri Gubukrubuh Playen Gunungkidul, yaitu untuk mewujudkan cita-cita memiliki generasi yang

memiliki azas Islam sesuai dengan dasar Negara Indonesia, maka menjadikan dasar pendirian adalah Pancasila dan UUD 1945 pendirian gedung sekolah karena adanya pertimbangan semua pihak

Adapun tujuan didirikan MTs Negeri Gubukrubuh Playen adalah agar siswa lulusan Madrasah nantinya mampu:

1. Memiliki sifat dasar sebagai seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia serta cerdas.
2. Memiliki sifat dasar sebagai warga Negara yang baik.
3. Memiliki ketrampilan, pengetahuan, dan sikap dasar yang diperlukan untuk melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah atau sekolah lanjutan pertama yang lainnya.
4. Mencetak manusia muslim
5. Untuk mengembangkan dan melestarikan agama Islam
6. Untuk menampung tamatan atau lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah
7. Untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah sederajat yang tidak mampu melanjutkan kesekolah lain.

D. Struktur Organisasi

Adanya struktur dalam suatu organisasi atau lembaga sangat diperlukan dan diharapkan. Dengan stuktur organisasi akan memudahkan cara mengatur jalannya suatu roda organisasi sehingga program yang diharapkan dapat terealisasi dan terkoordinir secara baik dan rapi agar

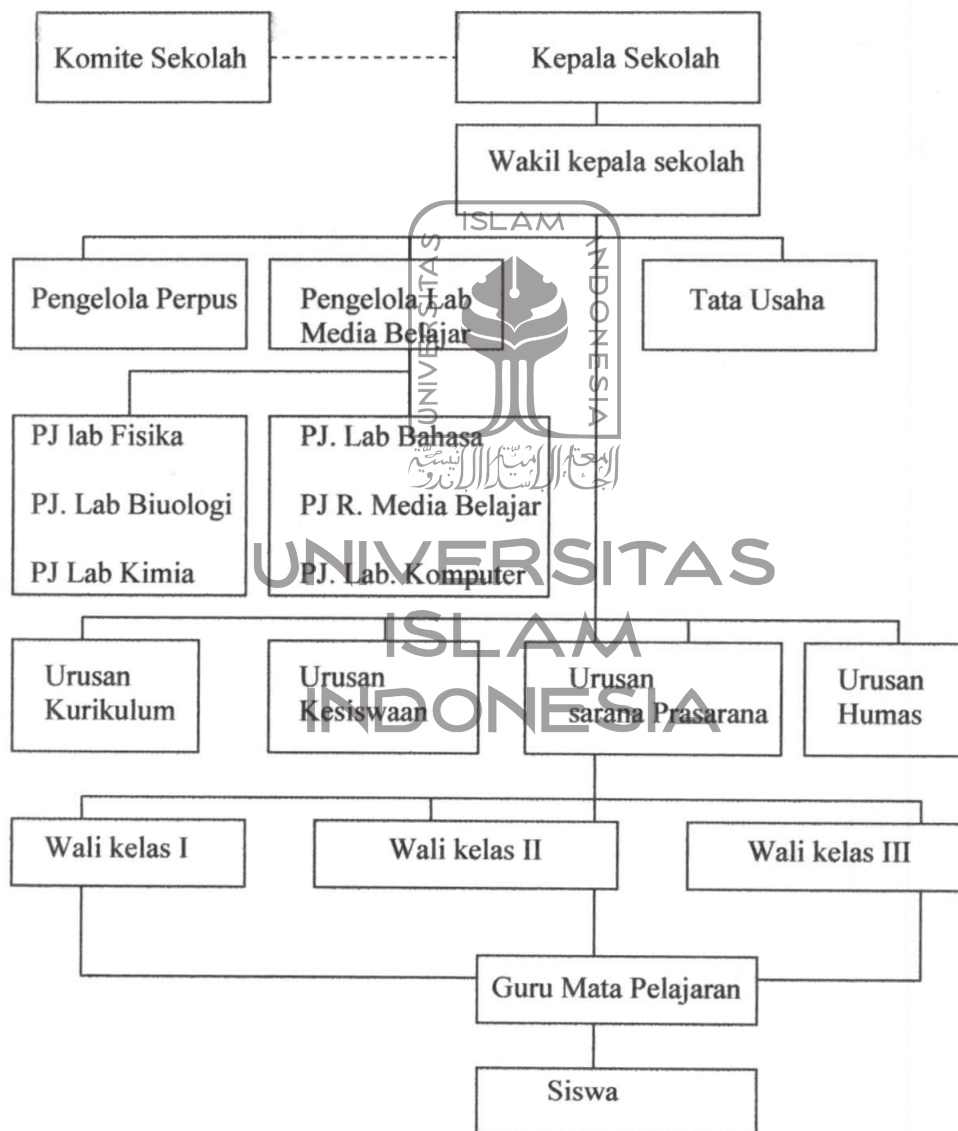
lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Suatu organisasi atau suatu lembaga tidak lepas dari peran serta orang lain. Dengan keterlibatan semua pihak untuk memberikan solusi kearah masa depan yang baik merupakan pernyataan atau janji semua keluarga besar MTs Negeri Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Kabupaten . Suatu organisasi dikatakan berhasil apabila semua unsur yang disertai tugas dan tanggungjawab akan melaksanakan dengan baik tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak, termasuk didalamnya kepala sekolah. Guru atau karyawan secara organisatif mempunyai tanggungjawab terhadap pimpinan, akan tetapi secara kedinasan, mempunyai tanggung jawab terhadap atasan.

Adapun penjabaran struktur organisasi di MTs Negeri Gubukrubuh Playen adalah sebagai berikut.

1. Departemen Agama dan adalah lembaga pemerintah dan non departemen yang sama-sama membawahi kepala sekolah di lingkungan MTsN, sehingga kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung terhadap kedua lembaga tersebut.
2. Komite sekolah adalah rekan kerja kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Dalam penyelenggaraan pendidikan kepala sekolah juga di Bantu oleh guru yang mempunyai tugas menyampaikan program pendidikan kepada para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Guru mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap siswa yang diamanatkan oleh kepala sekolah. Untuk jelasnya lihat tabel struktur Organisasi dibawah ini;

TABEL II
STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI
GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL



Adapun tugas masing-masing adalah sebagai berikut

1. Tugas Kepala Sekolah

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas sekolah.
- b. Mengelola keuangan sekolah.
- c. Membuat laporan dan sebagainya.

2. Tugas Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu menggantikan kepala sekolah atas tugasnya yang diberikan oleh kepala sekolah bila Kepala Sekolah berhalangan.

3. Tugas Pokok Tata Usaha

- a. Penyusunan program tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai TU
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- f. Penyusunan dan penyajian data atau statistik sekolah
- g. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, penyusunan ketatausahaan secara terbuka.

4. Tugas Pokok Urusan Perpustakaan

- a. Perencanaan dan pengadaan buku perpustakaan
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku perpustakaan
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku atau bahan perpustakaan
- f. Penyimpanan buku perpustakaan
- g. Menyusun laporan kegiatan perpustakaan secara berkala

5. Tugas Pokok Urusan Sarana Dan Prasarana

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- b. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
- c. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- d. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala

6. Tugas Pokok Humas

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua wali murid
- b. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah
- c. Membina pengembangan hubungan sekolah dengan pamong
- d. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat dengan sekolah secara berkala

7. Tugas Pokok Urusan Kesiswaan

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan kedisiplinan dan tata tertib sekolah
- c. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala
- d. Membina dan melaksanakan keamanan, kebersihan, ketertiban dan kerindangan serta keindahan dan kekeluargaan (6 K)
- e. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima bea siswa
- f. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan luar sekolah
- g. Mengatur mutasi siswa

- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala

8. Tugas Pokok Urusan Kurikulum

- a. Penyusunan program pembelajaran
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- d. Menetapkan kriteria persyaratan naik tidaknya siswa dan kelulusan
- e. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan pendidikan dan PSB
- f. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan laporan persiapan mengajar
- g. Menyusun laporan pelaksanaan

9. Tugas Pokok Wali Kelas adalah

- a. Pengelolaan kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas/antara lain :
 - 1) Denah tempat duduk.
 - 2) Papan absensi kelas.
 - 3) Daftar pelajaran siswa.
 - 4) Daftar piket kelas.
 - 5) Buku absensi kelas.
 - 6) Daftar buku-buku kegiatan belajar mengajar.
 - 7) Tata tertib kelas.
- c. Penyusunan atau pembuatan statistik bulanan kelas.
- d. Pengisian daftar nilai kelas.
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
- f. Pencatatan mutasi kelas.
- g. Pengisian buku laporan pendidikan (raport)
- h. Pembagian buku laporan pendidikan (raport)

10. Tugas dan tanggung jawab Guru

- a. Membuat program pengajaran atau rencana kegiatan
- b. belajar mengajar catur wulan atau tahunan
- c. Membuat satuan pelajaran atau SP (persiapan Mengajar)
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM)
- e. Melaksanakan kegiatan penelitian belajar catur wulan atau tahunan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- h. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran
- i. Melaksanakan kegiatan bimbingan dalam kegiatan proses belajar mengajar (PBM)
- j. Membuat alat pelajaran atau alat program
- k. Membuat alat pelajaran atau alat peraga
- l. Menciptakan karya seni
- m. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- n. Melaksanakan tugas tertentu
- o. Mengadakan pengembangan disetiap bidang pengajaran yang terjadi tanggung jawabnya
- p. Membuat lembar kerja siswa
- q. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- r. meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- s. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum sekolah.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Secara keseluruhan guru yang ada di MTs Negeri Gubukrubuh Playen berjumlah 27 orang, yang terdiri satu kepala sekolah, lima orang guru dinas dan tujuh orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dikemukakan tentang nama-nama guru yang ada di MTs Negeri Gubukrubuh Playen Gunungkidul .

TABEL III
NAMA-NAMA GURU MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

No	Nama	Mengajar
1.	Drs. Arif Gunadi, M.Pd.I.	BP/BK
2.	H.Habib, B.A.	Bahasa Arab
3.	Drs. Bambang Fajarudin	IPA
4.	Djumantoro, A.Md.	Bhs.Jawa/Bhs. Indonesia
5.	Alistiyono P, S.Ag	Bahasa Inggris
6.	Dahlan, S. Ag.	Aqidah Akhlak
7.	Siti Badriyah, A.Md.	Matematika
8.	Sri Marsilah, A.Md.	Matematika
9.	Handoyo, S.Pd.	Matematika
10.	M. Jamhari, S.Ag.	Bahasa Arab

No	Nama	Mengajar
11.	Endro Wasito, S.Ag.	Pendk. Kewarganegaraan
12.	Susanto, S.Ag.	Seni Budaya
13.	Giyarti Suprihatin, S.Pd.	IPA
14.	Jamhari Syahid, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits
15.	Achmad Sarbini, S.Ag.	Fiqih
16.	Harum Suparmini, S.Pd.	Bahasa Indonesia
17.	Tri Lestari, S.Pd.	BP/BK
18.	Ubeg Dwi S, S.Pd.	Bahasa Inggris
19.	Nanang Y, S.Pd.	
20.	Aris Budiyo, S.Pd.	Penjasorkes
21.	Rugiyana, S.Pd.	Ekonomi/Sosiologi-
22.	Fajar Hudaya, A.Md.	Geografi
23.	Arum S, S.Pd.I	IPA/TIK
24.	Zainal Arifin, S.Ag.	Aqidah Akhlak/TTK
25.	Warsito, S.Ag.	Sosiologi-
26.	Ahmad U, S.Pd.I.	Geografi/Sejarah
27.	Samrodin, S.Pd.I.	Bahasa Indonesia

Sesuai dengan data diatas, tenaga kependidikan yang ada di MTs Negeri Gubukrubuh Playen sudah memenuhi syarat untuk menghasilkan peserta didik sesuai yang diharapkan. Dalam memberikan pelajaran pada para siswa guru menggunakan beberapa buku pegangan yakni buku-buku yang menunjang pembelajaran.

TABEL IV
BUKU PEGANGAN GURU PAI DALAM MENGAJAR

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1.	Fiqih	Drs. Muh Asnawi, M.Ag	Aneka ilmu tahun 2008
2.	Qur'an Hadits	Sda	Sda
3.	Aqidah Akhlak	Sda	Sda
4.	SKI	Sda	Sda
5.	Bahasa Arab	Sda	Sda

2. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik adalah merupakan manusia yang diarahkan atau di bawa menuju cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dengan persaingan yang ketat antara dua sekolah tersebut MTs Negeri Gubukrubuh Playen jumlah siswanya di bawah karena MTs Negeri Gubukrubuh Playen statusnya negeri. Dari tiga kelas tersebut , jumlah siswa yang ada di MTs NegeriGubukrubuh Playen tahun pelajaran 20007/2008 adalah 313 siswa. Lihat tabel di bawah ini.

TABEL V
KEADAN SISWA MTs NEGERI GUBUKRUBUH PLAYEN KABUPATEN
GUNUNGKIDUL TAHUN 2007/2008

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	54 anak	58 anak	112 anak
2	VIII	43 anak	52 anak	95 anak
3	IX	50 anak	56 anak	106 anak
Jumlah		147 anak	166 anak	313 anak

Berdasarkan data di atas, bahwa MTs Negeri Gubukrubuh Playen jumlah siswanya banyak, sehingga para guru harus berjuang keras untuk bisa memberikan bimbingan intensif seperti sekolah-sekolah yang lain. Kebanyakan wali murid MTs Negeri Gubukrubuh Playen berekonomi rendah/miskin, namun mereka bersemangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan menyekolahkan putra-putrinya di MTs Negeri yang merupakan idaman untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

F. Sarana Dan Prasarana

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan sangat di perlukan adanya sarana dan prasarana. Adapun yang dimaksud ini adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan program pendidikan termasuk di dalamnya pergedungan, peralatan dan fasilitas-fasilitas yang lain. Mengenai pergedungan mempunyai dua unit yaitu berukuran 8x10m, ini semi permanent dan berukuran 8x24m sudah permanen dan tiga kamar mandi/wc. Mengenai peralatan yang ada di MTs Negeri Gubukrubuh Playen dapat di kelompokkan sebagai berikut ;

1. Peralatan Kantor

Segala hal tentang peralatan kantor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VI
KEADAAN ALAT-ALAT KANTOR

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	24 buah
2	Almari	22 buah
3	Meja kursi tamu	22 set
4	Meja kepala sekolah	2 set
5	Rak buku administrasi	21 buah
6	Jam dinding	31 buah
7	Data dinding	25 buah
8	Gunting	4 buah
9	Penggaris	20 buah
10	Rak buku	42 buah

2. Peralatan Olah Raga

Seperi keadaan sekolah-sekolah swasta yang ada di , peralatan olah raga di MTs Negeri Gubukrubuh Playen sangat memprihatinkan, yaitu 8 bola tending, 6 bola voly, 6 net untuk bulu tangkis, 10 raket serta 4 set peralatan kasti.

3. Peralatan Pendidikan

Mengenai peralatan yang ada hubungannya dengan pendidikan dapat dilihat dari data sebagai berikut ;

TABEL VII
KEADAAN PERALATAN PENDIDIKAN

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja guru	46 buah
2.	Kursi guru	65 buah
3.	Meja murid	222 buah
4.	Kursi murid	522 buah
5.	Papan tulis	26 buah
6.	Papan presensi	26 buah
7.	Papan Pengumuman	4 buah

No.	Nama Barang	Jumlah
8.	Alat Peraga IPA	5 set
9.	Alat peraga agama	11 set
10.	Kaset SKJ	2 buah
11.	Worles	2 buah
12.	Timbangan	1 buah
13.	Peta	4 buah
14.	Globe	3 buah
15.	Alat peraga matematika	2 set
16.	Bendera	1 buah
17.	Telepon	1 buah
18.	Bel	1 buah

4. Perpustakaan

MTs Negeri Gubukrubuh Playen mempunyai beragam jenis buku yang semuanya berjumlah sekitar 1.883 eksemplar. Agar lebih jelasnya, penulis akan membagi kedalam beberapa jenis diantaranya;

- a. Kurikulum 44 eksemplar
- b. Agama 200 eksemplar
- c. Bacaan 589 eksemplar
- d. Bhs Indonesia 337 eksemplar
- e. Matematika 217 eksemplar
- f. PPKn 41 eksemplar
- g. IPA 71 eksemplar
- h. IPS 19 eksemplar
- i. Kesenian 29 eksemplar
- j. Campuran umum/agama 217 eksemplar

Dari data sarana dan prasarana yang ada di MTs NegeriGubukrubuh Playen dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan

prasarana yang ada di MTs Negeri Gubukrubuh Playen dapat dikatakan mencukupi.

G. Keadaan Lingkungan

Dengan letak yang strategis yang di miliki MTs Negeri Gubukrubuh Playen, ini merupakan nilai tambah tersendiri bagi keberhasilan dan kelangsungan sekolah. Dengan berdekatan Masjid dan SD serta letaknya yang berada di tengah-tengah dusun, menyebabkan MTs Negeri Gubukrubuh Playen mudah di kenal masyarakat.

Oleh karena itu kesempatan yang baik dimiliki MTs Negeri Gubukrubuh Playen harus benar-benar dimanfaatkan melalui hubungan yang baik, citra yang baik dan hasil pendidikan yang baik pula sehingga masyarakat Gubukrubuh Playen dan sekitarnya akan merasa bangga dan percaya untuk memilih MTs Negeri Gubukrubuh Playen sebagai tempat pendidikan dasar bagi anak cucunya.

Gubukrubuh Playen merupakan sebuah dusun yang 99% penduduknya beragama Islam. Dari beragam profesi yang ada di Dusun Gubukrubuh Playen dapat disimpulkan bahwa sebagian penduduk Gubukrubuh Playen bekerja sebagai PNS, Pedagang dan petani yang rajin bekerja dan menuntut Ilmu. Dengan dihuni sekitar 555 kepala keluarga /kurang lebih 2143 jiwa. Maka hal tersebut menjadikan Dusun Gubukrubuh Playen merupakan dusun terpadat dengan jumlah penduduknya, dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain diwilayah lainnya.

Hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi MTs Negeri Gubukrubuh Playen. Dengan penduduk yang padat maka akan menyumbangkan jumlah siswa apabila ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat maka MTs Negeri Gubukrubuh Playen akan di percaya masyarakat dan tetap eksis juga terjaga untuk kedepannya.

H. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan ciri, kondisi, dan potensi, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Kurikulum yang diterapkan di MTs Negeri Gubukrubuh Playen Gunungkidul Kabupaten adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum Satuan Pendidikan adalah Kurikulum yang operasionalnya di susun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada Standar isi dan Standar Kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan Badan Standar Nasional (BSN).

BAB III

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data diperoleh dari seluruh siswa berjumlah 95 siswa. Mengingat banyaknya siswa yang dijadikan subyek penelitian, penulis mengambil siswa kelas VIII A dan B yang berjumlah 60 siswa dengan alasan bahwa kelas VIII A dan B memiliki prestasi lebih baik daripada kelas VIII C. Masing-masing variabel dianalisis dengan menggunakan deskriptif sehingga setiap variabel akan dapat dikenali dengan mudah distribusi datanya. Dari analisis deskripsi tersebut akan didapat rerata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan untuk masing-masing variabel penelitian dari variabel Peran orang tua (x1), Peran guru BP di Sekolah (x2) dan dasar-dasar disiplin belajar (y) baik untuk rerata, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, modus, grafik histogram dan frekwensi lainnya.

1. Peran orang tua

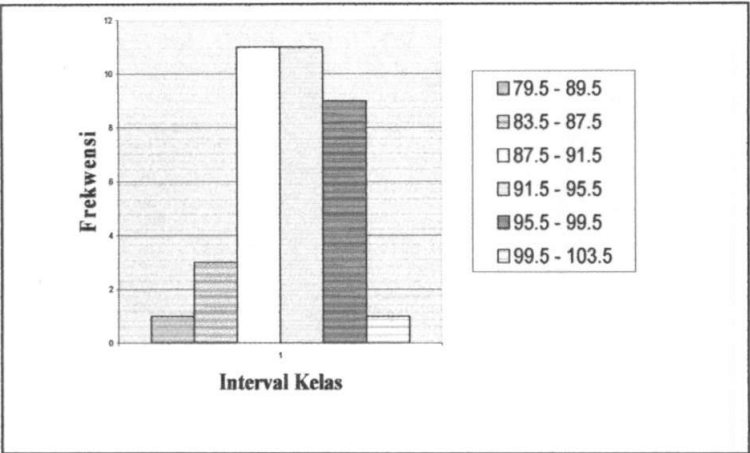
Untuk variabel peran orang tua berdasarkan hasil analisis di dapat nilai rerata 76, nilai maksimum 88,00 dan nilai minimum 62.0 sehingga diperoleh rentang data sebesar $88,00 - 62,00 = 26$, standar deviasi sebesar 4.10, dan median sebesar 75,61, Modus 74.

Daftar distribusi frekwensi nilai Peran orang tua dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL VIII
DISTRIBUSI FREKWENSI NILAI PERAN ORANG TUA

No	Interval Kelas	Frekwensi Absolut	fx	(fx)2	Frekwensi Relatif (%)	Frekwensi Komulatif	Frekwensi Komulatif Relatif (%)
1	79.5-83.5	1	80	80	2.78	1	2.78
2	83.5-87.5	3	252	756	8.33	4	11.11
3	87.5-91.5	11	989	10879	30.56	15	41.67
4	91.5-95.5	11	1027	112297	30.56	26	72.22
5	95.5-99.5	9	870	7830	25.00	35	97.22
6	99.5-103.5	1	100	100	2.78	36	100.00
	Jumlah	36	3318		100		

Dari distribusi frekwensi nilai tersebut dapat diketahui bahwa frekwensi paling tinggi terdapat pada interval kelas no.3 dan 4 dengan interval kelas 87,5-91.5 dan 91.5-95.5 sebanyak 11. Hal ini dapat dibuktikan melalui gambar balok tertinggi yang ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1.Grafik Histogram Peran Orang Tua

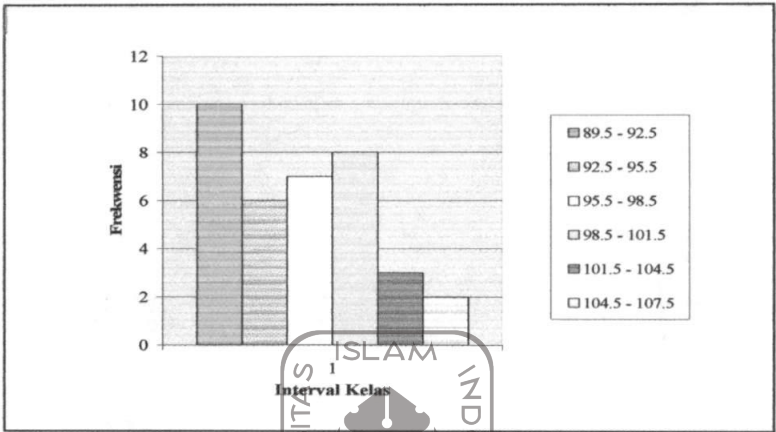
2. Peran guru BP di Sekolah

Untuk variabel Peran guru BP di Sekolah berdasarkan hasil analisis terdapat nilai rata-rata 96.47, nilai maksimum 106 dan nilai minimum 90 sehingga diperoleh rentang data sebesar $106-90=16$, standar deviasi sebesar 4.78, modus sebesar 91 dan median sebesar 96.7. Daftar distribusi frekwensi nilai Peran guru BP di Sekolah dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

TABEL IX
DISTRIBUSI FREKWENSI NILAI PERAN GURU BP DI SEKOLAH

No	Interval Kelas	Frekwensi Absolut	fx	(fx) ²	Frekwensi Relatif (%)	Frekwensi Komulatif	Frekwensi Komulatif Relatif (%)
1	89.5-92.5	10	910	9100	27.78	10	27.78
2	92.5-95.5	6	561	3366	16.67	16	44.44
3	95.5-98.5	7	680	4760	19.44	23	63.89
4	98.5-101.5	8	800	6400	22.22	31	86.11
5	101.5-104.5	3	310	930	8.33	34	94.44
6	104.5-107.5	2	212	424	5.56	36	100.00
	Jumlah	36	3473	24980	100		

Dari distribusi frekwensi nilai tersebut dapat diketahui bahwa frekwensi paling tinggi terdapat pada interval no.1 dengan interval kelas 89.5-92.5 sebanyak 10. Hal ini dapat dibuktikan melalui gambar balok tertinggi yang ditunjukkan grafik histogram pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 2. Grafik histogram Peran guru BPdi Sekolah.

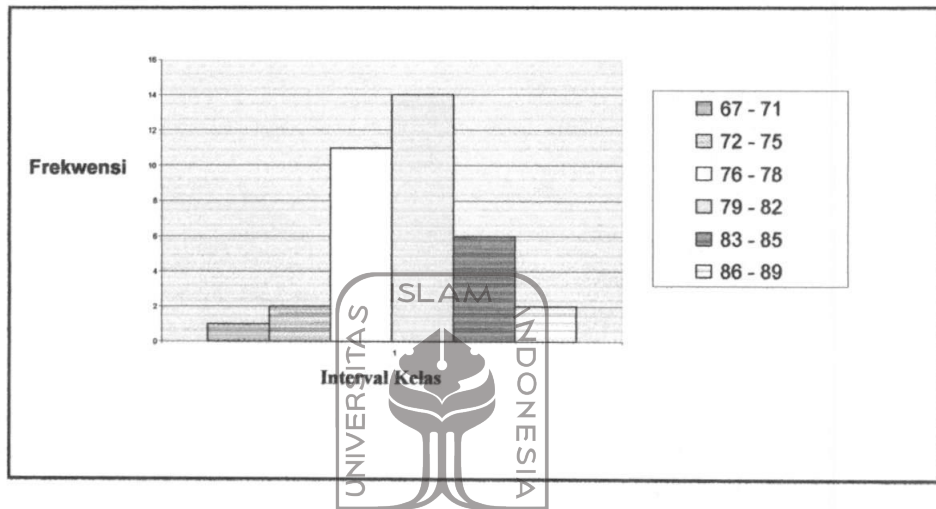
3. Dasar-dasar disiplin belajar

Berdasarkan analisis data untuk variabel dasar-dasar disiplin belajar di dapat nilai rerata 79.2, nilai maksimum 88.5 dan nilai minimum 67.5 sehingga diperoleh rentang data sebesar $88.5 - 67.5 = 21$ standar deviasi sebesar 0.41, modus sebesar 7.98, dan median sebesar 7.9. Daftar distribusi frekwensi nilai dasar-dasar disiplin belajar siswa dapat dilihat pada table 10 di bawah ini.

TABEL X
DISTRIBUSI FREKWENSI NILAI DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR

No	Interval Kelas	Frekwensi Absolut	fx	(fx) ²	Frekwensi Relatif (%)	Frekwensi Komulatif	Frekwensi Komulatif Relatif (%)
1	67-71	1	6.75	6.75	2.78	1	2.78
2	72-75	2	14.81	29.62	5.56	3	8.33
3	76-78	11	84.9	933.9	30.56	14	38.89
4	79-82	14	111.19	1556.66	38.89	28	77.78
5	83-85	6	49.5	297	16.67	34	94.44
6	86-89	2	16.6	33.2	5.56	36	100.00
	Jumlah	36	283.75	2857.13	100		

Dari distribusi frekwensi nilai tersebut dapat diketahui bahwa frekwensi paling tinggi terdapat pada interval kelas no.4 dan interval kelas 78-82 sebanyak 14 siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui gambar balok tertinggi yang ditunjukkan grafik histogram pada gambar 4 dibawah ini



Gambar 3. Grafik histogram dasar-dasar disiplin belajar

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum Diadakan uji hipotesis dengan teknik korelasi maupun analisis regresi ganda dua prediktor maka data hasil penelitian terlebih dahulu perlu untuk dilakukan pengujian persyaratan analisis. Persyaratan analisis tersebut antara lain sampel/ data harus diambil secara random, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan yang linier, distribusinya adalah normal dan antara variabel penelitian tidak terjadi adanya multikolinieritas .

Untuk persyaratan pertama sudah dipenuhi yaitu sampel harus diambil secara random. Untuk syarat berikutnya yaitu normalitas, linieritas, dan multikolinieritas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data distribusi data dari masing-masing variabel penelitian apakah nilainya mempunyai distribusi atau sebaran yang normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data ini adalah untuk menggunakan chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5 % dengan kriteria pengambilan keputusan jika interpretasi hasil perhitungan lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat dalam tabel maka dikatakan bahwa distribusi datanya adalah normal demikian sebaliknya, jika nilai hasil perhitungan lebih besar dari nilai chi kudarat dalam tabel maka datanya dikatakan tidak normal.

Dengan bantuan computer SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, nilai chi kaudrat untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada table 11 berikut ini

TABEL XI
HASIL UJI NORMALITAS DATA MASING-MASING VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Harga Chi Kuadrat		Kesimpulan
		Hitung	Tabel	
1.	Peran orang tua (x1)	9.882	16.919	Normal
2.	Peran guru BP di Sekolah (x2)	12.278	15.507	Normal
3.	Dasar-dasar disiplin belajar (y)	9.588	16.919	Normal

Dari hasil perhitungan tersebut diatas, nilai chi kuadrat hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan tersebut berada

dibawah batas penolakan yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa distribusi untuk nilai masing-masing variabel adalah normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 Uji Asumsi Bagian Uji Normalitas Data dengan bantuan Komputer SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas sebagai prediktor dan variabel terikat sebagai kriterium mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

- a. Uji Linieritas peran orang tua (x_1) terhadap dasar-dasar disiplin belajar (y)

Dari hasil analisis yang dilakukan di dapat persamaan regresi antara x_1 terhadap y sebesar $y = -1.225627 + 0.0693 x_1$ dengan harga F sebesar 63.175, sedangkan harga F tabel untuk db 1 sebesar 7.9 pada taraf signifikansi 5 %.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas yaitu Peran orang tua mempunyai hubungan yang linier terhadap dasar-dasar disiplin belajar.

- b. Uji Linieritas peran guru BP di Sekolah (x_1) terhadap dasar-dasar disiplin belajar (y)

Dari hasil analisis yang dilakukan di dapatkan persamaan regresi antara x_2 terhadap y sebesar $Y = 0.993276 + 0.0751 x_2$ dengan harga F sebesar 64.762, sedangkan harga F tabel untuk db 1 sebesar

7.39 pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas yaitu Peran guru BPdi Sekolah mempunyai hubungan yang linier terhadap dasar-dasar disiplin belajar.

Dari analisis uji linieritas tersebut dapat dirangkumkan pada tabel 12 di bawah ini:

TABEL XII
RANGKUMAN HASIL UJI LINIERITAS ANTARA VARIABEL
BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT.

No	Variabel Penelitian	Harga Chi Kuadrat		Kesimpulan
		Hitung	Tabel	
1	X1 dengan Y	63.175	7.39	Linier
2	X2 dengan Y	64.762	7.39	Linier

Perhitungan selengkapnya untuk uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 4 Uji Asumsi Bagian uji linieritas dengan bantuan computer program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

3. Uji Multikolinieritas

Maksud diadakannya uji multikolinieritas ini adalah sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda yang didalam penelitian ini menggunakan dua prediktor yaitu untuk menguji apakah antara variabel bebas Peran orang tua (x1) dan Peran guru BPdi Sekolah (x2) terjadi multikolinieriras atau tidak.

Ringkasan hasil analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL XIII
RANGKUMAN HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

No	Variabel	Notasi	X1	X2
1	Peran orang tua	X1	1.00	0.779
2	Peran guru BP di Sekolah	X2	0.779	1.000

Dalam pengujian multikolinieritas ini mengambil keputusan didasarkan apabila harga interkorelasi antara variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0.80 berarti terjadi multikolinieritas. Dari hasil analisis didapat harga interkorelasi sebesar 0.779 yaitu dibawah 0.800. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Peran orang tua dan efektifitas belajar di rumah tidak terjadi multikolinieritas.

Perhitungan selengkapnya pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran 4 uji asumsi bagian uji multikolinieritas data dengan bantuan program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian yang dilakukan diterima atau tidak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis product moment untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri dan analisis regresi ganda dua predictor untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama.

Berikut ini akan penguji sajikan hasil dari uji hipotesis penelitian

1. Hubungan antara peran orang tua (x_1) dengan dasar-dasar disiplin belajar (y)

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0 : \rho \leq 0$ H_0 :

Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Peran orang tua dengan Dasar-dasar disiplin belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Melawan

$H_a : \rho > 0$ H_a : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Peran orang tua dengan Dasar-dasar disiplin belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen pada semester II Tahun Pelajaran 2007/2008

Dengan kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $r_{xy}(0.05(36)) \geq r_{tabel}(0.05(36))$

Terima H_0 jika $r_{xy}(0.05(36)) < r_{tabel}(0.05(36))$

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment di dapatkn harga koefisien korelasi sebesar 0.806, koefisien determinasinya sebesar 0.812, melalui persamaan garis regresi $Y = 1.225627 + 0.06934 x_1$, sedangkan r dalam tabel sebesar 0.329 dengan taraf signifikansi sebesar 5 % dan jumlah responden sebanyak 36.

Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil bahwa r hitung lebih besar dari r dalam tabel yaitu $0.806 > 0.329$. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa menolak Hipotesis nol (H_0) dan menerima Hipotesis alternatif (H_a).

Dengan demikian maka hubungan antara Peran orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Dasar-dasar disiplin belajar Kelas VIII SMP Negeri I Playen pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

2. Hubungan antara peran guru BP di Sekolah (x_2) dengan dasar-dasar disiplin belajar

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0: \rho < \rho_t$ H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Efektifitas Belajar di Rumah dengan Dasar-dasar disiplin belajar Siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Melawan

$H_a: \rho > \rho_t$ H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara Peran guru BP di Sekolah dengan Dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Semester II Tahun Pelajaran 206/2007.

Dengan kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $r_{x_1y} (0.05(36)) \geq r_{tabel} (0.05(36))$

Terima H_0 jika $r_{x_1y} (0.05(36)) < r_{tabel} (0.05(36))$

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment didapatkan harga koefisien korelatif sebesar

0.810, koefisien determinasinya sebesar 0.656, melalui persamaan garis regresi $Y=0.993276 + 0.0751 x_2$, sedangkan r dalam tabel sebesar 0.329 dengan taraf signifikansi 5 % dan jumlah responden sebanyak 36.

Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil bahwa r tabel lebih besar dari r dalam tabel yaitu $0.810 > 0.392$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menolak Hipotesis nol (H_0) dan menerima Hipotesis alternatif (H_a).

Dengan demikian maka antara peran guru BP di Sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan dasar-dasar disiplin belajar Siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

3. Hubungan antara peran orang tua (x_1) dan peran guru BP di Sekolah (x_2) dengan dasar-dasar disiplin belajar (y)

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan:

$H_0 : \rho \leq 0$ H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan peran guru BP di Sekolah dengan dasar-dasar disiplin belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Melawan

$H_a : \rho > 0$ H_a : Ada Hubungan yang positif antara Peran orang tua dan peran guru BP dengan dasar-dasar disiplin belajar Siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $r_{x1y} (0.05(36)) \geq r_{tabel} (0.05(36))$

Terima H_0 jika $r_{x1y} (0.05(36)) < r_{tabel} (0.05(36))$

Dari hasil analisis regresi ganda dua predictor diperoleh data intersep (a) sebesar 0.265464, sedangkan koefisien regresi predictor x1 (B) sebesar 0.038382 dan koefisien predictor x2 (B) sebesar 0.042854.

Dari data tersebut maka diperoleh persamaan garis regresi $Y' = 0.262564 + 0.038382x_1 + 0.042854x_2$. Hal ini berarti setiap penambahan pada satu unit predictor x1 maupun x2 secara berurutan akan menambah kriterium y sebesar $0.262564 + 0.038382 + 0.042854$.

Pengujian signifikan tidaknya hubungan tersebut dilakukan dengan uji F pada taraf signifikan sebesar 5%. Dari hasil analisis didapatkan harga F sebesar 45.541. Jika harga tersebut diinterpretasikan dengan harga F dalam table pada taraf signifikan 5 % dengan db2 yaitu 5.25 (interpolasi) maka hasilnya bahwa hasil perhitungan tersebut adalah signifikan karena nilainya jauh berada diatas nilai dalam tabel.

Pengujian signifikansi korelasi ganda dua predictor dengan uji F dapat dilihat pada lampiran 5 bagian uji Analisis ganda dua predictor dengan bantuan computer program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamrdiningsih.

Rangkuman hasil Pengujian tersebut dapat dilihat pada table 14 di bawah ini.

TABEL XIV
RANGKUMAN HASIL UJI ANALISIS REGRESI
GANDA DUA PREDIKTOR

Sumber	Jk	Db	Rk	Harga F		Kesimpulan
				Hitung	Tabel	
Regresi	4.337	2	2.169	45.451	5.25	Signifikan
Variabel X1	3.835	1	3.875	81.368	7.42	Signifikan
Variabel X2	0.461	1	0.463	9.714	7.42	Signifikan
Residu	1.571	33				
Total	5.909	35				

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga F hitung sebesar 45.451, sedang harga F table sebesar 5.25 (interpolasi). Dengan demikian maka antara peran orang tua dan peran guru BP di Sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan dasar-dasar disiplin belajar Siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Pada Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dari hasil analisis juga di dapatkan sumbangan relatif untuk variabel X1 sebesar 10.665 % dan sumbangan variabel x2 sebesar 89.335%.

Untuk sumbangan efektifnya variabel x1 atau peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 7.892 %, sedangkan x2 atau peran guru BP di Sekolah memberikan sumbangan sebesar 65.576 %. Dengan demikian kedua variabel terikat tersebut memberikan sumbangan terhadap kriterium sebesar 73.905%.

Hasil tersebut berarti bahwa dasar-dasar disiplin belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Pada Semester II Tahun Pelajaran

2007/2008 dapat dijelaskan dari peran orang tua sebesar 73.405 % , sedangkan 26.595 % berasal dari faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Penelitian

1. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peran orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap dasar-dasar disiplin belajar dengan indeks korelasi 0.806. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran orang tua maka dasar-dasar disiplin belajar akan semakin meningkat pula (khususnya untuk siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008).

Dari hasil analisis juga didapatkan persamaan garis regresi sebesar $y = 1.225627 + 0.0649340 \times x$. Ini berarti setiap penambahan satu unit variabel peran orang tua maka dasar-dasar disiplin belajar akan meningkat sebesar $1.22567 + 0.064930$. Dengan demikian dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen dapat diprediksi melalui peran orang tua. Peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 7.829%.

2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peran guru BP di sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap dasar-dasar disiplin belajar siswa dengan indeks korelasi 0.810. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran guru BP di Sekolah maka dasar-dasar disiplin belajar akan semakin meningkat pula

(khususnya siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Semester II Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dari hasil analisis juga di dapatkan persamaan garis regresi sebesar $y = 0.993276 + 0.0751 x_2$. Ini berarti setiap penambahan satu unit variabel peran guru BP di sekolah maka dasar-dasar disiplin belajar akan meningkat sebesar 0.993276 +0.0751. Dengan demikian dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen dapat diprediksi melalui peran guru BP di Sekolah. Peran guru BP di sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 65.567%.

- 3 Secara bersama-sama variabel peran orang tua dan peran guru BP di Sekolah dapat digunakan untuk memprediksi dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen tahun 2007/2008. hal ini didasarkan pada angka koefisien korelasi antara kedua variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0.857 dengan persamaan garis regresi sebesar $y = 0.26264 + 0.038382 x_1 + 0.042854 x_2$. Kedua variabel bebas memberikan sumbangan efektif sebesar 73.405%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dan peran guru BP di Sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008.

Dari hasil tersebut perlu dijadikan pedoman dan perhatian bagi orang tua dan guru bahwa untuk meningkatkan dasar-dasar disiplin belajar siswa maka peran guru BP di sekolah dan peran orang tua perlu terus ditingkatkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara sendiri antara peran orang tua dengan dasar-dasar disiplin belajar bagi siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 dan memberikan sumbangan yang berarti tanpa ada pengaruh dari faktor lain. Artinya semakin tinggi peran orang tua maka semakin tinggi pula dasar-dasar disiplin belajar siswa dan tanpa dipengaruhi oleh variabel manapun Peran orang tua tetap memberikan sumbangan yang berarti terhadap peningkatan dasar-dasar disiplin belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara sendiri antara peran guru BP di Sekolah dengan dasar-dasar disiplin belajar di rumah siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 dan memberikan sumbangan yang berarti tanpa ada pengaruh dari faktor lain. Artinya semakin tinggi peran guru BP di Sekolah maka semakin tinggi pula dasar-dasar disiplin belajar siswa dan tanpa dipengaruhi oleh variabel manapun peran guru BP di Sekolah tetap memberikan sumbangan yang berarti terhadap peningkatan dasar-dasar disiplin belajar.
3. Secara bersama-sama peran orang tua dan peran guru BP di sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap dasar-dasar disiplin belajar di rumah siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 . Artinya semakin tinggi peran orang tua dan

peran guru BP di sekolah maka dasar-dasar disiplin belajar juga akan meningkat.

4. Secara mandiri peran orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 7.829 % terhadap dasar-dasar disiplin belajar dan peran guru BP di Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 65.576% terhadap dasar-dasar disiplin belajar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan maka dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dengan dibuktikannya adanya hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan dasar-dasar disiplin belajar maka hal ini merupakan informasi bagi orang tua untuk terus terlibat aktif dalam meningkatkan bimbingan yang pada akhirnya nanti dasar-dasar disiplin belajar yang didapat oleh siswa akan semakin meningkat.
2. Dengan dibuktikannya adanya sumbangan yang positif dan signifikan antara peran guru BP di Sekolah terhadap dasar-dasar disiplin belajar maka hal ini dapat memberikan landasan dan acuan bagi guru khususnya guru BP bahwa aktifitas siswa di sekolah akan meningkatkan dasar-dasar disiplin belajar bagi putra-putrinya. Dengan demikian sebaiknya para guru terus meningkatkan pengawasan dan bimbingan kepada siswa untuk beraktifitas yang positif sehingga dasar-dasar disiplin belajar akan semakin meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi dalam penelitian ini masih ada keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan permasalahan, yang dimaksud dengan keterbatasan di sini adalah keterbatasan bahan atau variabel penelitian yang berkaitan dengan ujian penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini pada hakikatnya adalah mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan dasar-dasar disiplin belajar.
2. Dalam penelitian ini mengambil dua variabel yang dianggap dapat mempengaruhi dasar-dasar disiplin belajar. Namun sumbangan yang diberikan 73.405% terhadap dasar-dasar disiplin belajar siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen Tahun Pelajaran 2007/2008 sehingga dapat disimpulkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan dasar-dasar disiplin belajar.
3. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas VIII MTsN Gubukrubuh Playen sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada semua kelas untuk sekolah-sekolah yang lain.

D. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian yang telah dikemukakan maka ada beberapa pandangan-pandangan peneliti yang sekiranya dapat digunakan sebagai saran baik untuk sekolah, guru, orang tua, maupun bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi Guru

Bahwa dasar-dasar disiplin belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan dalam proses belajar mengajar saja tetapi peran orang tua dan peran guru BP di Sekolah juga dapat meningkatkan dasar-dasar disiplin belajar. Untuk itu sebaiknya guru juga harus memperhatikan dan mendorong siswa agar bergaul dengan teman-teman yang baik serta tidak merusak dan dalam bimbingan orang tua untuk terus di tingkatkan agar prestasi lebih meningkat melupakan faktor utama yaitu proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan dan perlu meningkatkan kemampuannya dengan cara membawa nama baik sekolah dan keluarga serta meningkatkan kegiatan belajar di rumah agar dasar-dasar disiplin lebih meningkat lagi.

3. Bagi Orang Tua

Para orang tua hendaknya terus memperhatikan cara, waktu dan situasi belajar di rumah bagi anaknya agar dapat memperoleh dasar-dasar disiplin belajar yang lebih tinggi. Jika terdapat permasalahan harus diselesaikan secara santun, sepakat dan mufakat mengedepankan musyawarah.

4. Bagi lembaga pendidikan (khususnya sekolah)

Untuk lebih menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif, asri, bersih dan nyaman serta dalam menjalankan peraturan sekolah harus bijaksana dan adil serta berperikemanusiaan.

5. Bagi Mahasiswa

Agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dasar-dasar disiplin belajar siswa seperti faktor sosial, ekonomi, budaya dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kahar. 1976. *Bimbingan Konseling Belajar*. Yogyakarta : FKIP IKIP Yogyakarta.
- Anton Muliono. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Bimo Walgito. 18982. *Bimbingan Kobselinga di Sekolah*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Chomaidi. 1981. *Didaktik Metotik*. Yogyakarta :FKIP IKIP Yogyakarta.
- Endang Poerwanti. 2000. *Dimensi-dimensi Riset Ilmiah*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Depdikbud . 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : CV. Rajawali
- Maman Rochman. 1999. *Manajemen Kelas* . Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD.
- Masri Ringarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei Sosial*. Jakarta :LP3ES
- Marnito Purdjono. 1994. *Bagaimana Cara Mendapatkan Hasil Belajar Yang Baik*. Yogyakarta : Warta Sinar Putih.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rusda Karya.
- Nana Sudjana. 1991. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rusda Karya.
- Oemar Hamalik. 1992. *Metode Belajar dan Kesulitan –kesulitan Belajar*. Bandung :Tarsito
- _____. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung :CV. Sinar Baru.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soegeng Prijodarminto. 1994. *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.
- Sri Rumini. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.

Sudarsono.1988. *Beberapa Prinsip Dalam Penelitian Makalah Kursus, Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta :FIP IKIP Yogyakarta.

Sudjana.1989. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.

_____.1992. *analisis Regresi*. Bandung: Tarsito.

Suharsimi arikunto. 1996.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.

_____.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____.1997.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumardi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :CV. Rajawali

_____.1991. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta. Rajawali Pers

Sutrisno Hadi. 1982. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

_____.1987. *Metodelogi Research, Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset

_____.2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset

Tulus Tu'u.2004. *Peran Disiplin Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta :PT.Gramedia Sarana Indonesia.

Udin S.Winataputra.1997.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Wardiman Djoyonegoro. 1997. *Gerakan Disiplin Nasional*. Jakarta :Mini Jaya Abadi.

W.S.Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAH HIDUP

Nama : Saryanto

Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 12 Juli 1967

Jabatan : Kepala MI YAPPI Kedungwanglu Banyusoca
Playen Kabupaten Gunungkidul

Pekerjaan : Guru PNS Departemen Agama
Kabupaten Gunungkidul

Alamat : Dusun Gubukrubuh Desa Getas Kecamatan Playen
Kabupaten Gunungkidul

Pendidikan : MI YAPPI Gubukrubuh Playen Tahun 1980
MTs Negeri Gubukrubuh Tahun 1983
PGAN Yogyakarta Tahun 1987
STITTY Wonosari Tahun 1999

Status : Kawin Jumlah Anak 2 Orang

Hobi : Mancing dan Baca Buku

Organisasi : Aktif di Anak Cabang Anshar Kecamatan Playen
Kabupaten Gunungkidul

Yogyakarta, 1 Nopember 2008

Penulis


Saryanto



**DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL
Alamat : Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul**

**SURAT KETERANGAN
MTS.12.03/PP.08 1/159/X/2008**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. ARIF GUNADI, M.Pd.I
Nip : 150267794
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini memberi keterangan bahwa nama mahasiswa MSI UII Yogyakarta, tersebut dibawah ini :

Nama : SARYANTO
Nim : 06913145
Alamat : Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul

Telah melaksanakan penelitian tesis yang berjudul : Peran orang tua dan Guru BP dalam membantu mengembangkan dasar-dasar disiplin belajar Pada Siswa MTsN Gubukrubuh Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2007/2008 yang telah dilaksanakan dari tanggal 2 Maret – 30 Juni 2008.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan seperlunya.

Playen, 30 Juni 2008
Kepala Madrasah


Drs. Arif Gunadi, M.Pd.I
NIP. 150267794



ANGKET PARTISIPASI ORANG TUA

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini
 - 2. Pada setiap pernyataan ada empat pilihan jawaban yaitu :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada diri bapak/ibu, dengan menuliskan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan.

Identias Responden

Nama Orang Tua :
Nama Anak :
Pendidikan :
Jumlah Anak :
Alamat :



NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengingatkan anak waktu untuk belajar.				
2.	Setiap jam belajar televisi di matikan.				
3.	Saya membelikan buku-buku penunjang pelajaran.				
4.	Saya menegur anak bila tidak belajar.				
5.	Saya selalu mengingatkan peralatan sekolah yang dibawa.				
6.	Saya selalu menegur anak bila nilai ulangannya rendah.				
7.	Saya menasehati anak untuk rajin belajar.				
8.	Saya mengajarkan cara belajar yang efektif.				
9.	Saya menemani anak setiap belajar.				
10.	Saya ikut membantu bila anak mengalami kesulitan belajar.				
11.	Saya mendorong anak untuk rajin belajar.				
12.	Saya menganjurkan anak untuk belajar pagi hari.				
13.	Saya mendorong anak untuk mengikuti bimbingan belajar / les tambahan				

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
14.	Saya memberi waktu untuk berpendapat.				
15.	Saya menentukan waktu untuk menonton televisi.				
16.	Saya mengarahkan anak untuk kelanjutan studi.				
17.	Saya menganjurkan anak untuk belajar kelompok.				
18.	Saya menasehati anak supaya membuat ringkasan pelajaran.				
19.	Saya memberi hadiah jika anak berprestasi.				
20.	Saya menyediakan kamar khusus untuk belajar.				
21.	Saya selalu memberi pujian kepada anak bila berhasil.				
22.	Saya selalu memberi uang saku anak.				
23.	Saya menunjukkan kerabat keluarga yang berhasil.				
24.	Saya selalu mengantar anak ke sekolah.				
25.	Saya mengantar anak ke toko buku.				
26.	Saya menganjurkan anak menyisihkan uang saku untuk membeli buku.				
27.	Saya meluangkan waktu untuk menjemput anak dari sekolah.				
28.	Saya membelikan mainan yang merangsang belajar.				
29.	Saya membebaskan anak dari tugas rumah saat menghadapi ulangan umum.				
30.	Saya melengkapi semua peralatan sekolah.				

ANGKET PARTISIPASI GURU BP

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini.
2. Pada setiap pernyataan ada empat pilihan jawaban yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada diri siswa yang dialami terhadap partisipasi guru BP di sekolah, dengan menuliskan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan.

Identias Responden

Nama Guru BP :

Nama Siswa :

Pendidikan :

Alamat :



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengikuti bimbingan konseling di sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar.				
2.	Guru Pembimbing mengarahkan untuk membagi waktu dalam belajar				
3.	Setiap menemui kesulitan dalam belajar saya selalu berkonsultasi dengan Guru Pembimbing				
4.	Cara belajar yang disarankan oleh guru pembimbing menimbulkan kemauan untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik.				
5.	Jika ada masalah dalam kegiatan sekolah guru pembimbing memberikan arahan dan bantuan				
6.	Dalam memberikan layanan bimbingan konseling guru pembimbing seperti teman.				
7.	Sarana dan prasarana layanan bimbingan konseling harus lengkap.				
8.	Setiap akhir semester guru pembimbing memberikan laporan mengenai perkembangan belajar.				
9.	Guru Pembimbing memberikan informasi tentang sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat siswa dan prospeknya di masa depan.				
10.	Guru Pembimbing mendorong siswa untuk melanjutkan				

	studi ke jenjang yang lebih tinggi.				
11.	Guru Pembimbing memberiksan saran kepada siswa tentang cara-cara belajar efektif.				
12.	Guru Pembimbing mendorong siswa untuk selalu belajar dimana saja berada.				
13.	Guru Pembimbing mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri mengenai belajar sesuai dengan kemampuan				
14.	Guru Pembimbing memberikan dorongan untuk mengikuti pelajaran ekstrakurikuler				
15.	Guru Pembimbing menasehati agar siswa memilih sekolah yang bermutu baik				
16.	Guru Pembimbing setiap hari ada di ruang layanan bimbingan untuk memberikan bimbingan pada siswa yang membutuhkan.				
17.	Layanan Bimbingan Konseling disetiap sekolah harus ada.				
18.	Staf layanan bimbingan konseling untuk 1 guru membimbing 10 siswa.				
19.	Setiap siswa diwajibkan berkonsultasi ke guru pembimbing minimal 1 bulan sekali.				
20.	Proses bimbingan dilaksanakan oleh guru yang sesuai dengan bidangnya				
21.	Kalau saya dibimbing di sekolah, segala masalah cepat terselesaikan				
22.	Guru Pembimbing mendorong siswa untuk selalu belajar dimana saja berada.				
23.	Orang tua senang dengan keberadaan BK di sekolah.				
24.	Bila ada masalah saya yang dating keguru BP.				
25.	Guru Pembimbing menasehati agar siswa memilih sekolah yang bermutu baik				
26.	Setiap hari kantor BP selalu ada siswa yang ingin menyelesaikan masalah belajar.				
27.	Masalah yang diajukan siswa tidak hanya masalah kesulitan belajar saja tapi masalah kehidupan				
28.	Saya senang dengan adanya BK di sekolah				
29.	Adanya BK di sekolah mampu meningkatkan prestasi belajar.				
30.	Layanan BK sampai kunjungan rumah oleh guru BK.				

ANGKET PENINGKATAN DASAR-DASAR DISIPLIN BELAJAR

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini.
- 2. Pada setiap pernyataan ada empat pilihan jawaban yaitu :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada diri anda, dengan menuliskan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan.

Identias Responden

Nama Siswa :
Jenis kelamin :
Alamat :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar dengan baik karena ingin prestasi yang baik.				
2.	Di samping prestasi belajar yang optimal, saya belajar agar cita-cita saya tercapai.				
3.	Untuk dapat belajar dengan baik, saya perlu ruang belajar.				
4.	Ruang belajar yang saya inginkan bersih dan bebas dari bau-bauan yang menusuk hidung.				
5.	Penerangan cahaya ruang belajar yang cukup akan mendukung kegiatan belajar yang baik.				
6.	Penerangan ruang belajar sebaiknya menggunakan lampu listrik dengan daya 10 watt.				
7.	Agar dapat belajar dengan baik alat-alat pelajaran yang lengkap sangat diperlukan.				
8.	Alat-alat pelajaran yang baik haruslah alat-alat pelajaran yang mahal harganya.				
9.	Saya dapat mencapai hasil belajar yang optimal jika saya belajar dengan baik.				

10.	Kesuksesan saya dalam belajar akan sangat membantu pencapaian tujuan hidup saya.				
11.	Agar dapat belajar dengan baik, saya harus menjaga kondisi fisik.				
12.	Kondisi fisik yang sehat, dapat dicapai dengan makan makanan yang bergizi.				
13.	Karena besok ada ulangan, saya tetap belajar meskipun kondisi badan tidak sehat.				
14.	Belajar efektif bisa terlaksana jika fasilitas belajarnya terpenuhi.				
15.	Fasilitas belajar yang saya butuhkan antara lain ruang belajar, penerangan dan alat-alat pelajaran.				
16.	Alat-alat pelajaran yang saya perlukan adalah tas, buku, bal point, pensil, penggaris dan komputer.				
17.	Agar cara belajar saya efektif, saya merencanakan dan melaksanakan jadwal belajar secara teratur, disiplin dan efisien.				
18.	Jadwal belajar yang saya buat sesuai dengan jam belajar masyarakat (JBM) yaitu belajar pukul 19.00 – 21.00.				
19.	Saya tetap belajar sesuai jadwal, meskipun ada acara TV yang bagus.				
20.	Untuk belajar yang efektif diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan.				
21.	Buku-buku, kertas, pensil dan alat-alat pelajaran yang lain harus tersedia rapiu, sehingga belajar tidak terputus karena mencari buku atau alat yang lain.				
22.	Menurut saya sarana musik yang bagus dapat mengganggu konsentrasi belajar.				
23.	Agar dapat belajar dengan baik, maka saya perlu				

	membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.				
24.	Memberi tanda-tanda dalam buku bacaan dengan spidol/ stabilo akan mempermudah dalam membacanya.				
25.	Membaca harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan berkonsentrasi penuh untuk memperoleh hasil yang maksimal.				
26.	Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca.				
27.	Setiap belajar, saya pasti mengulangi bahan pelajaran yang telah saya terima.				
28.	Dengan mengulangi bahan pelajaran, bahan yang belum begitu saya kuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak.				
29.	Untuk mengulangi bahan pelajaran, saya cukup belajar dari ringkasan/ rangkuman materi pelajaran.				
30.	Mengulangi bahan pelajaran dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi yang lebih penting adalah mempelajari kembali pelajaran yang sudah dipelajari.				

DATA INDUK STATISTIK PENELITIAN

Tempat : MTsN Gubuk Rubuh Playen Gunungkidul
 Sampel : Kelas VIII semester II Tahun Ajaran 2007/2008

No	X1	X2	y	(x1)	(x2)	(y)	x1y	x2y	x1 x2	x1 x2 y
1	76	100	77	5776	10000	5929	8582	770	7600	58520
2	78	104	79	6084	10816	6241	6162	8216	8112	64084
3		104		7744	10816	7744	7744	9152	9152	80537
4	84	116	87	7056	13400	7569	7308	10092	9744	84772
5	81	110	85	6561	12100	7225	65	935	8910	75735
6	80	120	98	6400	14400	9604	7840	1176	9600	94080
7	78	120	95	6084	14400	9025	7410	1140	9360	920
8	75	100	62	5625	10000	3844	4650	620	7500	46500
9	72	100	60	5184	10000	3600	4320	600	7200	43200
10	80	104	65	5400	10816	4225	5200	676	8320	54080
11	74	100	75	5476	10000	5625	5550	750	7400	55500
12	72	104	72	5184	10816	5184	5184	74	74	53913
13	80	104	71	6400	10816	5041	5680	7384	8320	59072
14	76	100	67	5776	10000	4489	5092	670	7600	50920
15	77	104	67	5928	10816	4489	5159	6968	8008	53653
16	78	100	68	6084	10000	4624	5304	680	7800	53040
17	78	104	68	6084	10816	4624	5304	7072	8112	55161
18	72	100	72	5184	10000	5184	5184	720	7200	51840
19	70	104	70	4900	10816	4900	4900	728	7280	50960
20	72	100	70	5184	10000	4900	5040	700	7200	50400
21	76	108	80	5776	11664	6400	6080	864	8208	65664
22	74	102	63	5476	10404	3969	4662	6426	7548	47552
23	73	106	63	5476	11236	3969	4599	6678	7738	48749
24	75	100	65	5329	10000	4225	4875	650	7500	48750
25	76	100	65	5625	10000	4225	4940	650	7600	49400
26	78	104	79	5776	10816	6241	6162	8216	8112	64084
27	74	108	75	6084	11664	5625	5550	810	7992	59940
28	72	100	75	5476	10000	5625	5400	750	7200	54000
29	78	101	75	5184	10201	5625	5550	7575	7474	56055
30	75	102	75	5476	10404	5625	5625	765	7650	57375
31	72	100	75	6525	10000	5625	4650	750	6200	46500
32	62	100	66	3844	10000	3600	4320	600	7200	43200
33	72	96	71	5184	9216	5041	5112	6816	6912	49075
34	73	98	71	5184	9604	5041	5183	6958	7154	50793
35	80	102	71	6400	10404	5041	5680	7242	8160	57936
36	77	108	80	5929	11664	6400	6160	864	8316	66528
37	65		65	4225	7744	4225	4225	572	5720	37180

No	X1	X2	y	(x1)	(x2)	(y)	x1y	x2y	x1 x2	x1 x2 y
38	66	98	65	4356	9604	4225	4290	637	6468	42042
39	64	96	65	4096	9216	4225	4160	624	6144	39936
40	72	100	64	5184	10000	4096	4698	640	7200	46080
41	80	94	70	6400	36	4900	5600	650	7520	52640
42	87	98	80	7569	9604	6400	6960	784	8526	68208
43		110		7744	12100	7744	7744	968	9680	85184
44	74	104		5476	10816	7744	6512	9152	7696	67724
45	74	106	75	5476	11236	5625	5550	795	7844	530
46	76	110	75	5776	12100	5626	5700	825	8360	62700
47	75	102	75	5625	10404	5625	5625	765	7650	57375
48	74	98	74	5476	9604	5476	5476	7252	7252	53664
49	74	98	74	5476	9604	5476	5476	7252	7252	53664
50	78	100	78	6084	10000	6084	6084	780	7800	60840
51	76	104	79	5776	10816	6241	6004	8216	7904	62441
52	80	100	80	6400	10000	6400	640	800	8000	64000
53	81	106	80	6561	11236	6400	648	848	8586	686
54	77	96	65	6084	9216	4225	507	624	74	48672
55	78	98	65	5929	9604	4225	5005	637	7546	49049
56	68	98	65	4624	9604	4225	442	637	6664	43316
57	71	71	70	5041	36	4900	497	658	6674	46718
58	84	106	80	7056	11236	6400	672	848	8904	71232
59		108	90	7744	11664	8100	792	972	9504	85536
60	85	104	79	7225	10816	6241	6715	8216	40	69836

Keterangan : UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

x1 : Peranan Orang Tua
x2 : Peranan Guru BP
y : Dasar-dasar Disiplin

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR (VALIDITY)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com
Nama Lembaga : Tarbiyah Com
Alamat : Karangmojo Gunungkidul
Tgl Analisis : 03 September 2008
Nama Berkas : Yanto-1
Nama Kontrak : Peranan Orang Tua
Jumlah Butir Semula : 35
Jumlah Butir Gugur : 0
Jumlah Butir Shahih : 35
Jumlah Kasus Semula : 30
Jumlah Data Hialang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 30



** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir No. r xy rbt p Status

1	0.542	0.528	0.001	sahih
2	0.584	0.571	0.001	sahih
3	0.875	0.865	0.000	sahih
4	0.820	0.812	0.000	sahih
5	0.972	0.970	0.000	sahih
6	0.777	0.761	0.000	sahih
7	0.972	0.970	0.000	sahih
8	0.651	0.628	0.000	sahih
9	0.456	0.425	0.009	sahih
10	0.909	0.902	0.000	sahih
11	0.913	0.908	0.000	sahih
12	0.953	0.949	0.000	sahih
13	0.972	0.970	0.000	sahih
14	0.972	0.970	0.000	sahih
15	0.857	0.850	0.000	sahih
16	0.699	0.6	0.000	sahih
17	0.752	0.735	0.000	sahih
18	0.699	0.6	0.000	sahih
19	0.752	0.735	0.000	sahih
20	0.972	0.970	0.000	sahih
21	0.972	0.970	0.000	sahih

22	0.752	0.970	0.000	sahih
23	0.792	0.777	0.000	sahih
24	0.972	0.970	0.000	sahih
25	0.857	0.970	0.000	sahih
26	0.699	0.970	0.000	sahih
27	0.700	0.6	0.000	sahih
28	0.738	0.727	0.000	sahih
29	0.875	0.865	0.000	sahih
30	0.972	0.970	0.000	sahih
31	0.972	0.970	0.000	sahih
32	0.972	0.970	0.000	sahih
33	0.818	0.808	0.000	sahih
34	0.837	0.826	0.000	sahih
35	0.503	0.4	0.003	sahih



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

** Halaman 1
Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : UJI KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU
Nama Pemilik : Tarbiyah Com
Nama Lembaga : Tarbiyah Com
Alamat : Karangmojo Gunungkidul
Tgl Analisis : 03 September 2008
Nama Berkas : Yanto-1
Nama Kontrak : Peran Guru BP

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih : MS = 35
Jumlah Kasus Semula : N = 30
Jumlah Data Hilang : NG = 0
Jumlah Kasus Jalan : NJ = 30
Sigma X : $\sum X = 3527$
Sigma X Kuadrat : $\sum X^2 = 434877$
Variasi X : $\sum x^2 = 27.763$
Variasi Y : $\sum y^2 = 673.980$
Koef. Alpha : $r_{tt} = 0.987$
Peluang Galet : $p = 0.000$
Status : = andal



** Halaman 1
** TABEL DATA BUTIR : Yanto-1

Kasus	Butir	Soal
No	1	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20
1	4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
2	3	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4
3	4	3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4
4	4	4 4 1 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 1 4 1 3
5	3	3 2 3 2 3 2 2 3 2 3 2 2 2 3 4 2 4 2 2
6	3	4 3 2 1 2 1 1 2 1 2 1 1 1 2 3 3 3 3 1
7	3	3 4 3 4 1 4 4 1 4 3 4 4 4 3 3 4 3 4 3
8	4	3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4
9	4	4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
10	4	4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4
11	4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
12	4	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
13	3	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4
14	4	3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3
15	3	4 2 3 2 2 2 3 3 2 3 2 2 2 3 3 3 3 4 2
16	3	3 1 3 1 1 1 2 2 2 1 1 1 2 3 3 2 3 2 1
17	3	3 4 3 4 4 4 1 1 3 4 4 4 3 3 3 1 3 1 4
18	4	3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3

19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
26	3	3	1	2	1	1	4	2	2	1	2	1	4	1	2	3	1	3	1
27	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4
28	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kasus Butir Soal

No 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 jum

1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	139
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	100
5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	84
6	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	62
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	124
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	110
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
13	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	135
14	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108
15	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	86
16	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	63
17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	115
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	106
25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	85
26	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	58
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	121
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140

**** Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Analisis Butir (Item Analysis)

Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR (VALIDITY)

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-2

Nama Kontrak : GURU BP Orang Tua

Jumlah Butir Semula : 22

Jumlah Butir Gugur : 0

Jumlah Butir Shahih : 22

Jumlah Kasus Semula : 30

Jumlah Data Hialang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 30

**** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR**

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.431	0.384	0.017	sahih
2	0.565	0.524	0.002	sahih
3	0.643	0.581	0.001	sahih
4	0.535	0.471	0.004	sahih
5	0.611	0.567	0.001	sahih
6	0.736	0.704	0.000	sahih
7	0.731	0.699	0.000	sahih
8	0.765	0.737	0.000	sahih
9	0.879	0.863	0.009	sahih
10	0.771	0.745	0.000	sahih
11	0.713	0.680	0.000	sahih
12	0.869	0.853	0.000	sahih
13	0.909	0.897	0.000	sahih
14	0.765	0.737	0.000	sahih
15	0.765	0.737	0.000	sahih
16	0.757	0.729	0.000	sahih
17	0.840	0.821	0.000	sahih
18	0.470	0.416	0.000	sahih
19	0.787	0.762	0.000	sahih
20	0.786	0.761	0.000	sahih
21	0.512	0.462	0.005	sahih
22	0.728	0.699	0.000	sahih

**** Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : UJI KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU
Nama Pemilik : Tarbiyah Com
Nama Lembaga : Tarbiyah Com
Alamat : Karangmojo Gunungkidul
Tgl Analisis : 03 September 2008
Nama Berkas : Yanto-2
Nama Kontrak : GURU BP Orang Tua

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS**

Jumlah Butir Sahih : MS = 22
Jumlah Kasus Semula : N = 30
Jumlah Data Hilang : NG = 0
Jumlah Kasus Jalan : NJ = 30
Sigma X : $\sum X = 2252$
Sigma X Kuadrat : $\sum X^2 = 171210$
Variasi X : $\sum x^2 = 6.724$
Variasi Y : $\sum y^2 = 71.996$
Koef. Alpha : rtt = 0.950
Peluang Galet à : p = 0.000
Status : = andal



**** Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : SEBARAN FREKUENDSI DAN HISTOGRAM
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU
Nama Pemilik : Tarbiyah Com
Nama Lembaga : Tarbiyah Com
Alamat : Karangmojo Gunungkidul
Tgl Analisis : 03 September 2008
Nama Berkas : Yanto-3

Nama variabel X1 = Peran Guru BP
Nama variabel X2 = GURU BP Orang Tua
Nama variabel X3 = Dasar-dasar disiplin belajar
Variabel X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2
Variabel X3 = Variabel Nomor : 3

** Halaman 2

** TABEL SEBARAN FREKWENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
86.5-91.5	4	351,00	30,801,00	6.67	100.00
81.5-86.5	3	253,00	21,337,00	5.00	93.33
76.5-81.5	18	1,419,00	111,897,00	30.00	.33
71.5-76.5	28	2,071,00	153,239,00	46.66	58.33
66.5-71.5	3	209,00	14,565,00	5.00	11.67
61.5-66.5	4	257,00	16,521,00	6.67	6.67
Total	60	4.560,00	348,360,00	100	100

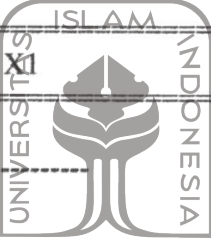
Rerata = 76.00 S.B = 5,52 Min = 62.00

Medium = 75,61 S.R = 4.10 Maks.= .00

Mode = 74,00

** HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f
61.5-65.5	4 : oooo
65.5-71.5	3 : ooo
71.5-76.5	28 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
76.5-81.5	18 : oooooooooooooooooooooo
81.5-86.5	3 : ooo
86.5-91.5	4 : oooo



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

** Halaman 1
 ** TABEL DATA BUTIR : Yanto-2

Kasus Butir Soal																												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total					
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84					
3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	83					
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87					
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87					
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78					
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87					
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68					
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87					
11	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	66					
12	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	68					
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78					
14	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	67					
15	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	68					
16	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	73					
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82					
18	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83					
19	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	66					
20	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	67					
21	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					
22	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					
23	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	73					
24	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	73					
25	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					
26	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	73					
27	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					
28	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					
29	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	73					
30	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	74					

** Halaman 2
** TABEL SEBARAN FREKWENSI - VARIABEL X2

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
117.5-123.5	2	240,00	28,800,00	3.33	100.00
111.5-117.5	1	116,00	13,456,00	1.67	96.67
105.5-111.5	11	1,186,00	127,900,00	18.33	95.00
99.5-105.5	33	3,357,00	341,609,00	55.00	76.67
93.5-99.5	12	1,162,00	112,548,00	20.00	21.67
87.5-93.5	1	,00	7,744,00	1.67	1.6
	60	6,149,00	632,057,00	100	100

Rerata = 102,48 S.B = 5,66 Min = .00
Medium = 102,59 S.R = 3,57 Maks.=120.00
Mode = 102,50

** HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f
87.5-93.5	1:
93.5-99.5	12: oooooooooooooo
99.5-105.5	33: ooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
105.5-111.5	11: oooooooooooooo
111.5-117.5	1: o
117.5-123.5	2: oo

** Halaman 3

** TABEL SEBARAN FREKWENSI - VARIABEL X3

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
9.2-9.8	2	19,30	186,29	3.33	100.00
8.5-9.2	5	44,10	389,01	8.33	98.67
7.9-8.5	7	56,50	456,25	11.67	.33
7.3-7.9	17	129,40	985,54	28.33	76.67
6.6-7.3	14	97,80	683,58	23.33	48.33
6.0-6.6	15	95,70	611,03	25.01	25.00
	60	442,80	3,311,70	100,00	--

Rerata = 7,38 S.B = 0,86 Min = 6.00
Medium = 7,30 S.R = 0,68 Maks.= 9.80
Mode = 7,58

** HISTOGRAM VARIABEL X3

Variat	f
6.0-6.6	15 : 0000000000000000
6.6-7.3	14 : 0000000000000000
7.3-7.9	17 : 00000000000000000
7.9-8.5	7 : 00000000
8.5-9.2	5 : 00000
9.2-9.8	2 : 00

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Uji Asumsi/Prasyarat

Program : UJI NORMALITAS SEBARAN

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-3

Nama variabel Tergantung X1 = Peran Guru BP

Nama variabel Tergantung X2 = GURU BP Orang Tua

Nama variabel Tergantung X3 = Dasar-dasar disiplin belajar

Variabel Tergantung X1 = Variabel Nomor : 1

Variabel Tergantung X2 = Variabel Nomor : 2

Variabel Tergantung X3 = Variabel Nomor : 3

Jumlah Kasus Semula : 60

Jumlah Data Hilang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 60

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN-VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	fh
10	0	0,49	-0,98	0,48	0,49
9	4	1,66	4,68	10,94	0,29
8	3	4,75	-15,50	6,14	0,65
7	8	9,55	-3,10	4,82	0,25
6	16	13,54	4,92	12,08	0,45
5	15	13,54	2,92	4,26	0,16
4	9	9,55	-1,10	0,60	0,03
3	1	4,75	-7,50	28,16	2,96
2	3	1,66	2,68	3,58	1,08
1	1	0,49	1,02	0,52	0,52
Total	60	60,00	0,00	--	9,

Rarata = 76.00 S.B. = 5.525

Kai Kuadrat = 9.878 db = 9 p = 0.360

**** KEKOCOKAN KURVA : VARIABEL X1**

Klas fo fh

```

10 0 0.00 : *
9 4 2.00 : ooooooooo*oooooooooooo
8 3 5.00 : oooooooooooooo *
7 8 10.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooo *
6 16 12.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
              ooooooooo*oooooooooooo
5 15 12.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
              ooooooooooooooooo*ooooooo
4 8 10.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo *
3 1 5.00 : oooooo *
2 3 2.00 : oooooooo*oooooo
1 1 0.00 : oo*oo
  
```

ooo = sebaran empiris * = sebaran normal
 Kaidah : $p > 0.050$ ---> sebaran normal
 Kai Kuadrat = 9.878 db = 9 $p = 0.360$
 *** Sebaran = Normal ***

**** Halaman 3**

**** TABEL RANGKUMAN-VARIABEL X2**

Klas	fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ³
10	2	0,49	1,51	2,27	4,62
9	1	1,66	-0,66	0,44	0,26
8	3	4,75	-1,75	3,07	0,65
7	8	9,55	-1,55	2,41	0,25
6	12	13,54	-1,54	2,38	0,18
5	21	13,54	7,46	55,62	4,11
4	10	9,55	0,45	0,20	0,02
3	2	4,75	-2,75	7,57	1,59
2	0	1,66	-1,66	2,76	1,66
1	1	0,49	0,51	0,26	0,22

Total 60 60.00 0.00 -- 13,87

Rarata =102,00 S.B. = 5.655

Kai Kuadrat = 13,868 db = 9 p = 0.127

**** KEKOCOKAN KURVA : VARIABEL X2**

Klas fo fh

```

10 2 0.00 : o*
9 1 2.00 : oo *
8 3 5.00 : oooooo *
7 8 10.00 : oooooooooooooooooo *
6 12 14.00 : oooooooooooooooooooooooooo *
5 21 14.00 : oooooooooooooooooooooooooo*oooooooooooooooooooo
4 10 10.00 : ooooooooooooooooooooo*o
3 2 5.00 : oooo *
2 0 2.00 : *
1 1 0.00 : o*o

```

ooo = sebaran empiris * = sebaran normal

Kaidah : $p > 0.050$ ---> sebaran normal

Kai Kuadrat = 13,868 db = 9 $p = 0.0127$

*** Sebaran = Normal ***

** Halaman 4

** TABEL RANGKUMAN-VARIABEL X3

Klas	fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$(fo-fh)^2/fh$
10	2	0,49	1,51	2,27	4,62
9	1	1,66	-0,66	0,44	0,26
8	5	4,75	0,25	0,06	0,01
7	10	9,55	0,45	0,20	0,02
6	13	13,54	-0,54	0,29	0,02
5	10	13,54	-3,54	12,55	0,93
4	14	9,55	4,45	19,78	2,07
3	5	4,75	0,75	7,57	0,01
2	0	1,66	-1,25	0,06	1,66
1	0	0,49	-0,49	0,24	0,49

Total 60 60.00 0.00 -- 10,49

Rarata = 7,380 S.B. = 0.862

Kai Kuadrat = 10,106 db = 9 $p = 0.342$

**** KEKOCOKAN KURVA : VARIABEL X2**

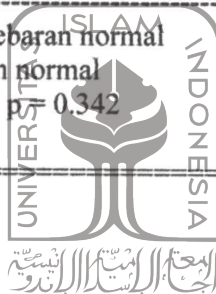
Klas fo fh

```

10 2 0.00 : oo*oooooooo
9 1 2.00 : ooooo *
8 5 5.00 : oooooooooooooooooooooo*o
7 10 10.00 : ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo*oo
6 13 14.00 : ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
              oooooo *
5 10 14.00 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooo *
4 14 10.00 : ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo*
              ooooooooooooooooooooo
3 5 5.00 : oooooooooooooooooooooo*o
2 0 2.00 : *
1 0 0.00 : *

```

ooo = sebaran empiris * = sebaran normal
Kaidah : $p > 0.050$ ---> sebaran normal
Kai Kuadrat = 10,106 db = 9 $p = 0.342$
*** Sebaran = Normal ***



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

** Halaman 5

** TABEL DATA : Yanto-3

Kasus	X1	X2	X3
01.	76	100	7,700
02.	78	104	7,900
03.		104	8,800
04.	84	116	8,700
05.	81	110	8,500
06.	80	120	9,800
07.	78	120	9,500
08.	75	100	6,200
09.	72	100	6,000
10.	80	104	6,500
11.	74	100	7,500
12.	72	104	7,200
13.	80	104	7,100
14.	76	100	6,700
15.	77	104	6,700
16.	78	100	6,800
17.	78	104	6,800
18.	72	100	7,200
19.	70	104	7,000
20.	72	100	7,000
21.	76	108	8,000
22.	74	102	6,300
23.	73	106	6,300
24.	75	100	6,500
25.	76	100	6,500
26.	78	104	7,900
27.	74	108	7,500
28.	73	100	7,500
29.	74	101	7,500
30.	75	102	7,500
31.	62	100	7,500
32.	72	100	6,000
33.	72	96	7,100
34.	73	98	7,100
35.	80	102	7,100
36.	77	108	8,000
37.	65	89	6,500
38.	66	98	6,500
39.	64	96	6,500
40.	72	100	6,400
41.	80	94	7,000
42.	87	98	8,000



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

43.		110	8,800
44.	74	104	8,800
45.	74	106	7,500
46.	76	110	7,500
47.	75	102	7,500
48.	74	98	7,400
51.	76	104	7,900
52.	80	100	8,800
53.	81	106	8,800
54.	78	96	6,500
55.	77	98	6,500
56.	68	98	6,500
57.	71	94	7,000
58.	84	106	8,000
59.	78	108	9,000
60.	85	104	7,900



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

****Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
 Modul : Uji Asumsi/
 Program : UJI LINIERITAS
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
 Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU
 Nama Pemilik : Tarbiyah Com
 Nama Lembaga : Tarbiyah Com
 Alamat : Karangmojo Gunungkidul
 Tgl Analisis : 03 September 2008
 Nama Berkas : Yanto-3

Nama variabel Bebas X1 = Peran Guru BP
 Nama variabel Bebas X2 = GURU BP Orang Tua
 Nama variabel Tergantung Y = Dasar-dasar disiplin belajar
 Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor : 1
 Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor : 2
 Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 3
 Jumlah Kasus Semula : 60
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 60

**** Halaman 2**

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X3**

Sumber	Derajat	Ry	db	var	f	p
Regresi	Kel	0,315	1	0,315	26,695	0,000
Residu		0,685	58	0,012		
Regresi	Ke2	0,347	2	0,173	15,125	0,000
Beda	Ke2-Ke1	0,032	1	0,032	2,749	0,099
Residu		0,653	57	0,011		

korelasinya linier

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIER : X2 dengan X3**

Sumber	Derajat	Ry	db	var	f	p
Regresi	Ke 1	0,471	1	0,471	51,743	0,000
Residu		0,529	58	0,009	--	--
Regresi	Ke 2	0,499	2	0,250	28,414	0,000
Beda	Ke2-ke1	0,028	1	0,028	3,159	0,077
Residu		0,501	57	0,009	--	--

korelasinya linier

****Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Analisis Regresi (Anareg)

Program : ANALISIS REGRESI LINIER

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-3

Nama Dokumen : Yanto-reg-3

Nama variabel Bebas X = Peran Guru BP

Nama variabel Tergantung Y = Dasar-dasar disiplin belajar

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

**** MATRIK STATISTIK INDUK**

X	0	1	Y
0	60	4560	6149
1	4560	348360	468192
Y	6149	468192	632057

**** Halaman 2**

**** MATRIK STATISTIK DISPERSI**

	x	Y
X	1,800,000	868,000
Y	868,000	1,6938

**** KOEFISIEN REGRESI**

Beta	0 = 65,834
Beta	1 = 0,482
Galat baku estimasi	= 5,032
r xy	= 0,471
Koef.Determ (r ²)	= 0,222

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI LINIER**

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	418,569	1	418,569	16,533	0,000
Residu	1,468,369	58	25,317	--	--
Total	1,6938	59	--	--	--

****Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Analisis Regresi (Anareg)

Program : ANALISIS REGRESI LINIER

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-3

Nama Dokumen : Yanto-kor

Nama variabel Bebas X = Peran Guru BP

Nama variabel Tergantung Y = Dasar-dasar disiplin belajar

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 3

**** MATRIK STATISTIK INDUK**

X	0	1	Y
0	60,000	4,560,000	442,800
1	4,560,000	348,360,000	33,810,500
Y	442,800	33,810,500	33,811,700

**** Halaman 2**

**** MATRIKS STATISTIK DISPERSI**

	x	Y
X	1,800,000	157,703
Y	157,703	43,836

**** KOEFISIEN REGRESI**

Beta 0 = 0,721

Beta 1 = 0,0

Galat baku estimasi = 0,719

r xy = 0,561

Koef.Determ (r²y) = 0,315

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI LINIER**

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	13,917	1	13,817	26,695	0,000
Residu	30,020	58	0,518	--	--
Total	43,836	59	--	--	--

YANTOCAL CORR

Variabel	Mean	Standar Dev	Cases
Dasar-Dasar	7,3300	0,9166	60
Orang Tua	102,4833	5,6553	60
Guru BP	75,9833	5,5342	60

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS Zero Oeder Yantoals

	Dasar-dasar	Orang Tua	Guru BP
Dasar-dasar	1,0000 (0) P = .	.6308 (58) P = .	.5063 (58) P = .
Orang Tua	.6308 (58) P =.000	1.0000 (0) P =.000	.4714 (58) P =.000
Guru BP	.5063 (58) P =.000	.4714 (58) P =.000	1.0000 (0) P =.000

(Coefficient /(D.F) / 2-tailed Significance)

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS

Controlling For..	Peranan Orang Tua	Dasar-dasar DB	Peranan Orang Tua
Dasar-dasar DB	1,0000 (0) P = .	.5157 (57) P =.000	
Peranan Guru BP	.5157 (57) P =.000		1.0000 (0) P = .

(Coefficient /(D.F) / 2-tailed Significance)

****Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Analisis Regresi (Anareg)

Program : ANALISIS REGRESI LINIER

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-3

Nama Dokumen : Yanto-reg-4

Nama variabel Bebas X = GURU BP Orang Tua

Nama variabel Tergantung Y = Dasar-dasar disiplin belajar

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 2

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 3

**** MATRIK STATISTIK INDUK**

X	0	1	Y
0	60,000	6,149,000	442,800
1	6,149,000	632,057,000	45,577,100
Y	442,800	45,577,100	3,311,700

**** Halaman 2**

**** MATRIK STATISTIK DISPERSI**

$\ddot{a}$	x	Y
X	1,6938	197,484
Y	197,484	43,836

**** KOEFISIEN REGRESI**

Beta 0 = -3,346

Beta 1 = 0,105

Galat baku estimasi = 0,632

r xy = 0,687

Koef.Determ.(r²) = 0,471

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI LINIER**

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	20,668	1	20,668	51,743	0,000
Residu	23,168	58	0,399	--	--
Total	43,836	59	--	--	--

YANTOCAL CORR

Variabel	Mean	Standar Dev	Cases
DDDB	75,9833	0,9166	60
ORANG TUA	7,3300	5,6553	60
GURU BP	102,4833	5,5342	60

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS
Zero Oeder Yantoals

	DASAR-DASAR DB	ORANG TUA	GURU BP
DASAR-DASAR DB	1,0000 (0) P = .	.6308 (58) P = .000	.5063 (58) P = .000
ORANG TUA	.6308 (58) P = .000	1,0000 (0) P = .	.4714 (58) P = .000
GURU BP	.5063 (58) P = .000	.4714 (58) P = .000	1,0000 (0) P = .

(Coefficient /(D.F) / 2-tailed Significance)

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS
Controlling For..

	GURU BP	DASAR-DASAR DB
GURU BP	1,0000 (0) P = .	.3053 (57) P = .019
DASAR-DASAR DB	.30503 (57) P = .019	1,0000 (0) P = .

(Coefficient /(D.F) / 2-tailed Significance)

****Halaman 1**

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)

Modul : Analisis Regresi (Anareg)

Program : ANAREG MODEL PENUH DAN STEPWISE

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih

Universitas Gajah Mada, Yogyakarta-Indonesia

Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2004, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Tarbiyah Com

Nama Lembaga : Tarbiyah Com

Alamat : Karangmojo Gunungkidul

Tgl Analisis : 03 September 2008

Nama Berkas : Yanto-3

Nama Dokumen : Yanto-reg

Nama variabel Bebas X1 = Peran Guru BP

Nama variabel Bebas X2 = GURU BP Orang Tua

Nama variabel Tergantung Y = Dasar-dasar disiplin belajar

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor : 1

Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor : 2

Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 3

Jumlah Kasus Semula : 60

Jumlah Data Hilang : 0

Jumlah Kasus Jalan : 60

**** MATRIKS INTERKORELASI**

r	x1	x2	Y
x1	1,000	0,471	0,561
p	0,000	0,000	0,000
x2	0,471	1,000	0,687
p	0,000	0,000	0,000
y	0,561	1,687	1,000
p	0,000	0,000	0,000

p = dua-ekor,

** Halaman 2

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI PARSIAL-MODEL PENUH

X	Beta(á)	SB(á)	r-parsial	t	P
0	-4,733191				
1	0,047732	0,013954	0,371	3,421	0,002
2	0,082702	0,013628	0,578	6,068	0,000

p = dua-ekor,

Galat Baku Est, = 0,592

Korelasi R = 0,738

Korelasi R sesuaian= 0,738

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI-MODEL PEBUH

Sumber Variasi	JK	db	RK	F	Ry	p
Regresi Penuh	23,860	2	11,930	34,040	0,544	0,000
Variasi X2	20,668	1	20,668	58,974	0,471	0,000
Variasi X1	3,191	1	3,191	9,106	0,073	0,000
Residu Penuh	29,977	57	0,525	--	--	--
Total	43,836	59	--	--	--	--

**Halaman 3

**PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR -MODEL PENUH

Variabel	Korelasi Lugas	Korelasi Parsial	Sumbangan	Determinasi(SD)			
X	rx	ry	p	rpar-xy	p	SD Relatif %	SD Efektif %
1	0,561	0,000		0,371	0,002	13,375	7,280
2	0,687	0,000		0,578	0,000	86,625	47,149
Total	--	--	--	--	--	100.000	54,429

p = dua-ekor,